



2019 ANNUAL REPORT

PT. LONTAR PYPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Jl. Ir. H. Juanda no. 14
Kel. Simp. III Sipin, Kec. Kotabaru
Jambi, Indonesia
Telephone : (62-741) 62647, 65930

KANTOR KORESPONDENSI

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.asiapulppaper.com
Email : CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

PABRIK/MILLS

Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi 38552, Indonesia
Telephone : (62-742) 51051
Facsimile : (62-742) 51060

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil bubur kertas (*pulp*) dan tissue terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar utama Cina, Timur Tengah, Amerika Serikat, Taiwan dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia - Pasifik
- Perusahaan dikenal dengan produk bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* berkualitas tinggi.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 1.500 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp & tissue companies.*
- *A major player in the primary markets of China, Middle East, USA, Taiwan, and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its pulp and tissue products.*
- *The Company directly employs approximately 1,500 people.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*

PABRIK/MILLS

Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi 38552, Indonesia
Telephone : (62-742) 51051
Facsimile : (62-742) 51060

Daftar Isi

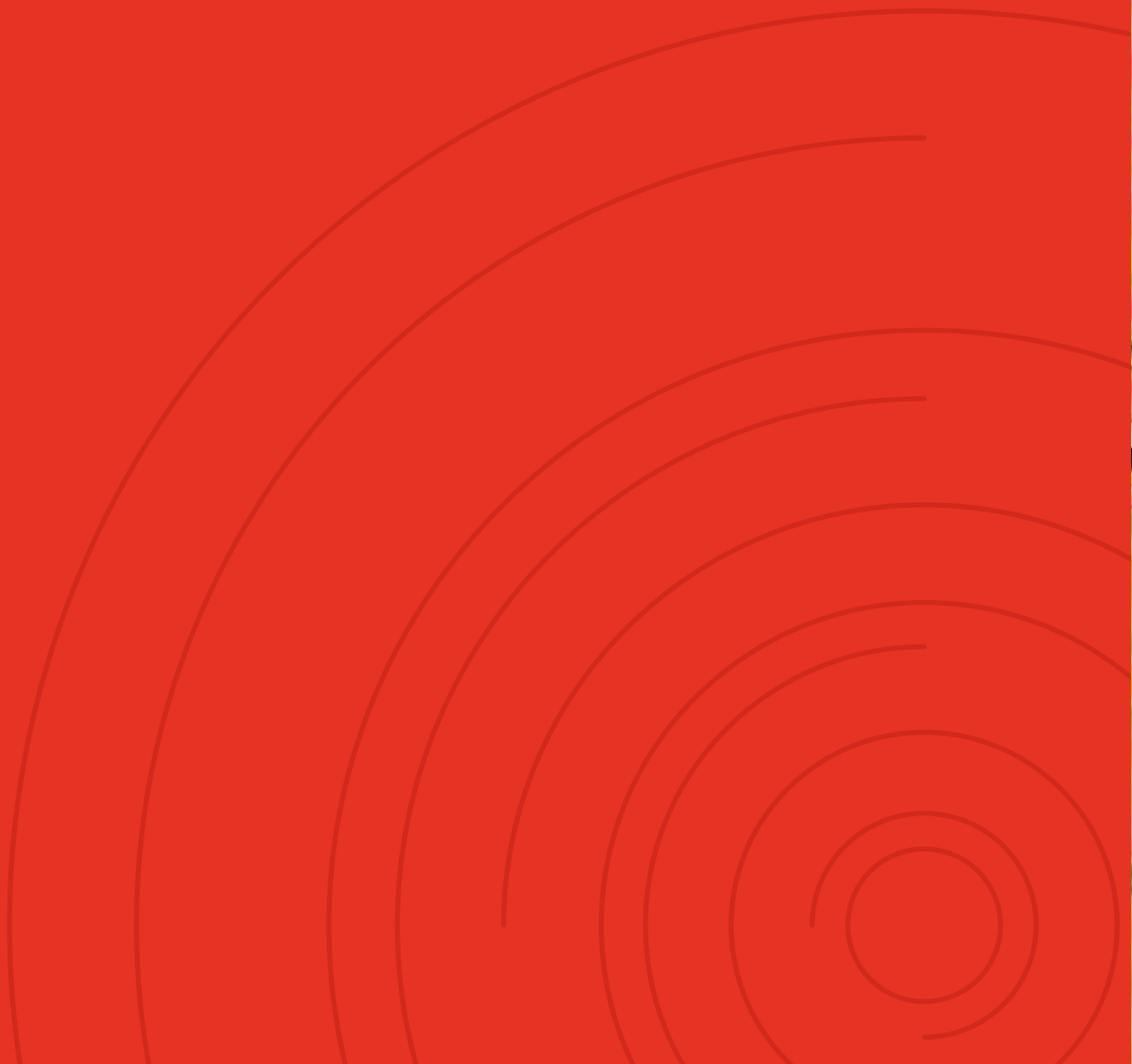
TABLE OF CONTENTS

01 Profil Perseroan	4
Profil Perseroan Visi dan Misi Penghargaan dan Sertifikasi Informasi Perseroan Struktur Perseroan Informasi Sukuk Mudharabah Company's Profile <i>Company's Profile Vision and Mission Award and Certification Corporate Information Corporate Structure Sukuk Mudharabah Information</i>	
02 Ikhtisar Keuangan	12
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Ikhtisar Operasional Konsolidasian Financial Summary <i>Consolidated Financial Summary Consolidated Operational Summary</i>	
03 Laporan-laporan	16
Laporan Dewan Komisaris Laporan Direksi Laporan Komite Audit Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Reports <i>Board of Commissioner's Report Board of Director's Report Report from Audit Committee Report from Nomination and Remuneration Committee</i>	
04 Profil	26
Profil Komisaris Profil Komisaris Independen Profil Direksi Profil Komite Audit Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Struktur Organisasi Profile <i>Profile of Commissioners Profile of Independent Commissioners Profile of Director Profile of Audit Committee Profile of Nomination and Remuneration Committee Organization Structure</i>	
05 Pembahasan dan Analisa Manajemen	38
Management Discussions and Analysis	
06 Tata Kelola Perusahaan	46
Good Corporate Governance	
07 Pengembangan Sumber Daya Manusia	66
Human Resource Development	
08 Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional	70
Responsibility & Sustainability in All Operations	
09 Pernyataan Pertanggung Jawaban	86
Statement of Responsibility	
10. Laporan Keuangan Konsolidasian	88
Consolidated Financial Statements	

1

Profil Perseroan

Company's Profile





Profil Perseroan

COMPANY'S PROFILE

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No.45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT. Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13th, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 as amended by the Notarial Deed No. 73 dated March 21st, 1974 and No. 11 dated May 9th, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia per Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7th, 1976. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10th, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9th, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14th, 2008. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No.81 dated June 28th, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, Supplement No. 45129, dated November 22nd, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT. Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

Visi & Misi

VISION & MISSION

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi

AWARD & CERTIFICATION

ISO



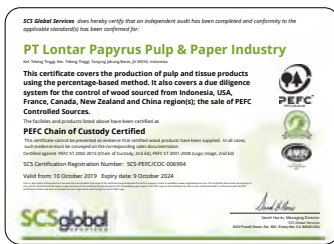
Health & Safety



Product Specification



Chain of Custody



Environmental



Informasi Perseroan

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan :

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Tanggal Berdiri :

13 Februari 1974

Alamat Perseroan :

Jalan Ir. H. Juanda No. 14,
Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia

Alamat Pabrik :

Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 7278895

Sekretaris Perusahaan

Tio I Huat
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Wali Amanat

PT. Bank Bukopin Tbk.
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl.MT.Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7980640
Fax: (62-21) 7980705

Pemeringkat Efek

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Gedung Panin Senayan City Lantai 17
Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 102070
Tel:(62-21)72782380
Fax:(62-21)72782370

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Company's Name :

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Date of Establishment :

February 13th, 1974

Head Office :

Jalan Ir. H. Juanda No. 14,
Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia

Mills :

Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung
Barat, Jambi, Indonesia

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 7278895

Corporate Secretary

Tio I Huat
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 5th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Trustee

PT. Bank Bukopin Tbk.
Gedung Bank Bukopin 8th Floor
Jl.MT.Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7980640
Fax: (62-21) 7980705

Rating Agency

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 102070
Tel:(62-21)72782380
Fax:(62-21)72782370

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Struktur Perseroan

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak

Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Grand Ventures Limited	Investasi Investment	Malaysia	100	237.582	2004

Informasi Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah Information

Pada tanggal 28 September 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp 2,0 triliun.

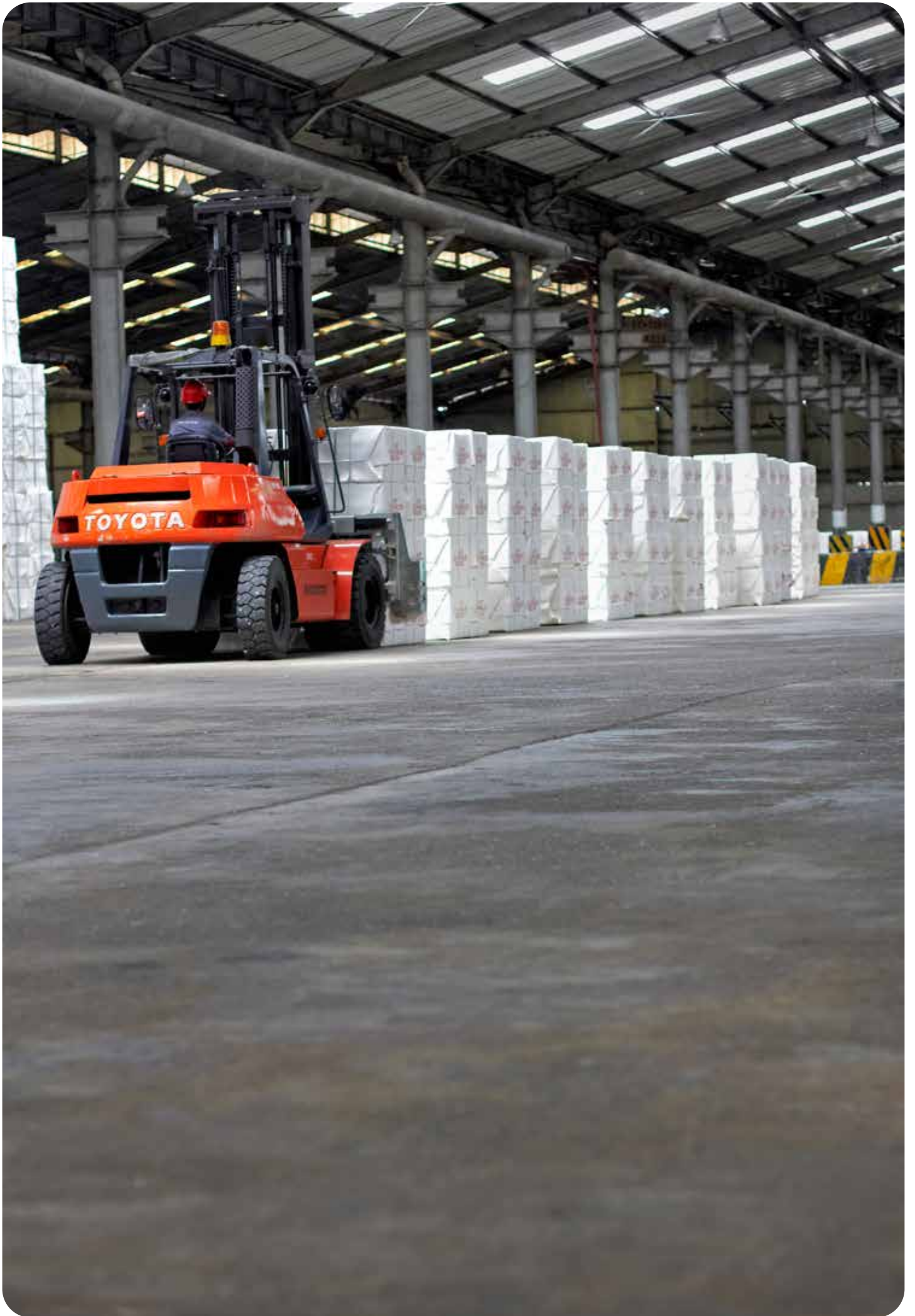
Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas hutang Perseroan.

On September 28th, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by the Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp 500.0 billion and Series B amounting to Rp 2.0 trillion.

On October 10th, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp 500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2 .0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.



2 Ikhtisar Keuangan

Financial Summary





Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan turun dari US\$ 643,0 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 637,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 0,9%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 643.0 million in 2018 to US\$ 637.2 million in 2019 or a decrease of 0.9%.

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 11,7%.

The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 270.4 million in 2018 to US\$ 238.8 million in 2019 or a decrease of 11.7%.

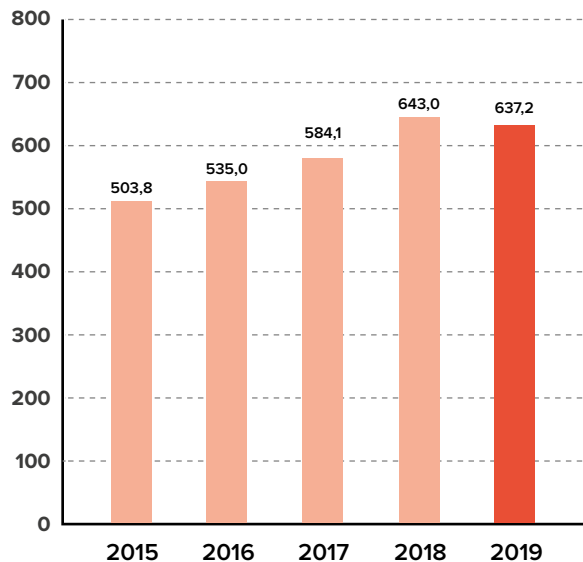
Laba neto konsolidasian Perseroan meningkat dari sebesar US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 atau naik sebesar 34,9%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 120.8 million in 2018 to US\$ 163.0 million in 2019 or an increase of 34.9%.

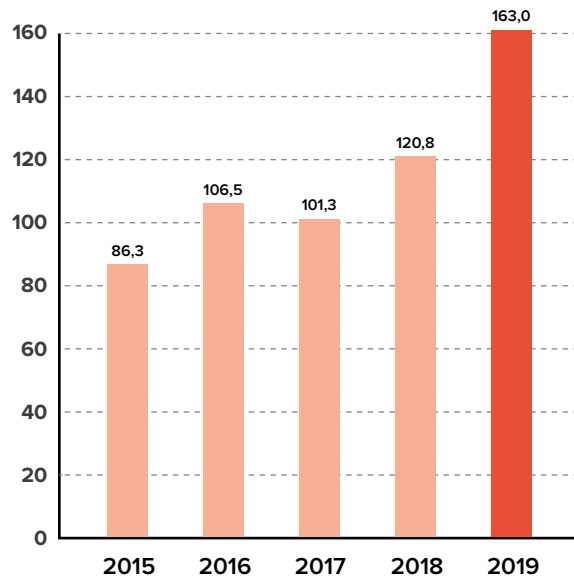
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2015	2016	2017	2018	2019	Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	503,8	535,0	584,1	643,0	637,2	Net Sales
Laba Bruto	132,4	168,4	200,0	270,4	238,8	Gross Profit
Laba Usaha	88,9	100,2	139,3	206,5	165,3	Operating Profit
Laba Neto	86,3	106,5	101,3	120,8	163,0	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Neto	86,9	107,0	100,3	121,8	163,6	Net Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	254,7	269,5	476,8	716,9	852,6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.391,3	1.393,3	1.344,0	1.280,6	1.352,0	Non-Current Assets
Total Aset	1.646,0	1.662,8	1.820,8	1.997,5	2.204,6	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	254,5	237,4	216,0	303,7	337,1	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	695,3	596,3	717,3	769,5	803,6	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	949,8	833,7	933,3	1.073,2	1.140,7	Total Liabilities
Total Ekuitas	696,2	829,2	887,5	924,3	1.063,9	Total Equity
Modal Kerja Bersih	0,2	32,2	260,8	413,2	515,5	Net Working Capital
Jumlah Investasi	4,8	4,8	4,5	4,5	4,5	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	5,2	6,4	5,6	6,0	7,4	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	12,4	12,8	11,4	13,0	15,3	Return on Equity
Marjin Neto	17,1	19,9	17,3	18,8	25,6	Net Margin
Marjin Bruto	26,3	31,5	34,2	42,1	37,5	Gross Margin
Rasio Lancar	100,1	113,6	220,7	236,1	252,9	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	57,7	50,1	51,3	53,7	51,7	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	136,4	101,5	105,2	116,1	107,2	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	31,4	38,7	36,8	43,9	59,2	Net Earnings per shares (US\$)

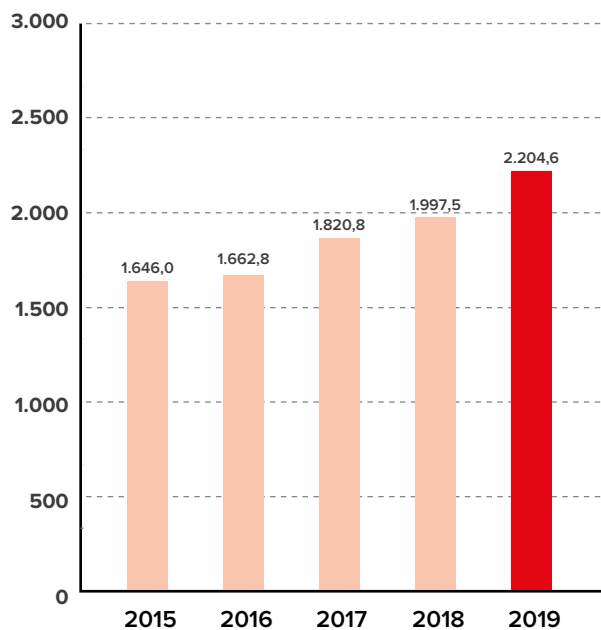
Penjualan Neto *Net Sales*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



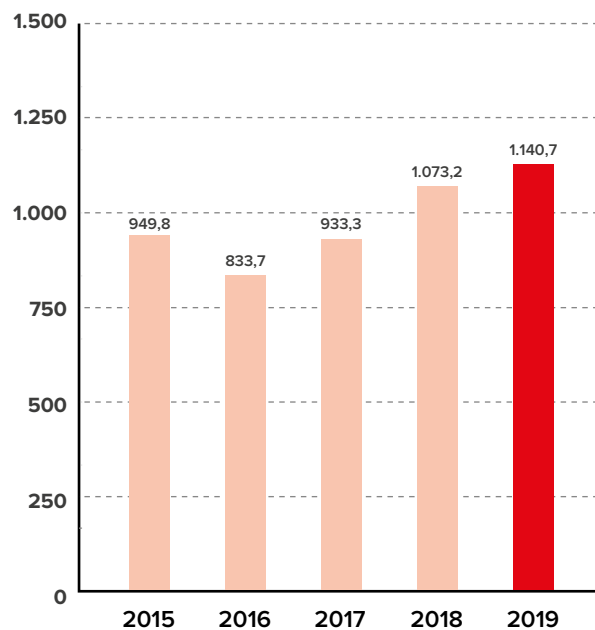
Laba Neto *Net Income*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



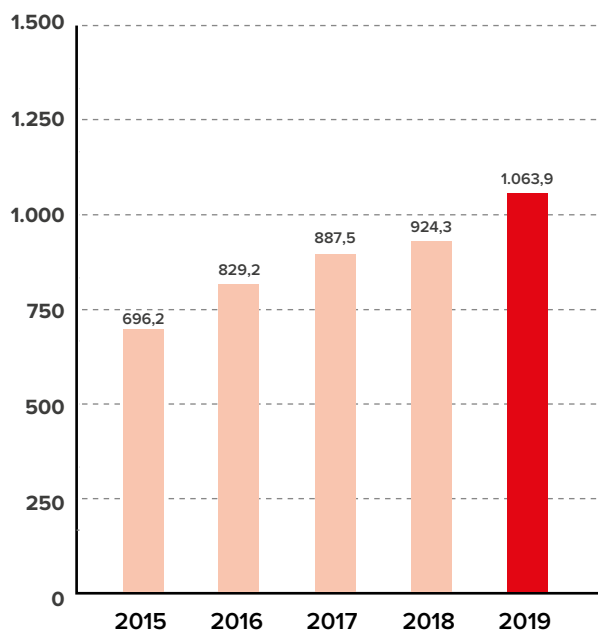
Total Aset *Total Assets*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



Total Liabilitas *Total Liabilities*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



Total Ekuitas
 (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Equity
 (In million US Dollar)

Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						Production Volume (in thousands of ton)	
	2015	2016	2017	2018	2019		
Bubur Kertas	840,6	997,8	934,8	890,2	943,4		Pulp
Tissue	84,5	115,4	127,0	123,4	141,0		Tissue
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						Sales Volume (in thousands of ton)	
	2015	2016	2017	2018	2019		
Bubur Kertas	749,6	887,7	803,5	738,2	838,8		Pulp
Tissue	84,4	110,5	129,6	120,6	148,4		Tissue

3

**Laporan
Laporan**
Reports



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan, yang ditandai dengan ketidakpastian perdagangan global serta meningkatkan tren kebijakan proteksionisme di seluruh dunia. Laju perekonomian dunia pada tahun 2019 melemah dibandingkan pada tahun 2018. Perlambatan ini sebagai efek dari meningkatnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta meningkatnya ketegangan geopolitik dunia. Pemulihan ekonomi dunia masih belum jelas terlihat, termasuk masih lemahnya volume ekspor-impor dunia serta rendahnya harga komoditas dunia. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%.

Perkembangan ekonomi global memiliki pengaruh besar terhadap ekonomi Indonesia. Meningkatnya ketidakpastian eksternal telah mengakibatkan tekanan pada harga-harga komoditas yang menjadi komoditas ekspor utama bagi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan") yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan turun dari US\$ 643,0 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 637,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 0,9%. Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 11,7%. Laba neto konsolidasian Perseroan meningkat dari sebesar US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 atau naik sebesar 34,9%.

Dear Shareholders,

The year 2019 proved to be a challenging year marked by global trade uncertainties and rising trend of protectionism policies across the world. The global economic growth in 2019 weakened compare to 2018. The slowdown was a result of rising the trade war between the United States (US) and China, in addition to increasing world geopolitical tension. Recovery was not yet evident, as indicated by weak export-import volume and international commodities price still depressed. Economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year.

The development of the global economy highly influences the Indonesian economy. Increased external uncertainty caused pressure on commodity prices, which represent the major export for Indonesia. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or the "Company") which most of its income depends on export market experienced the similar impact. The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 643.0 million in 2018 to US\$ 637.2 million in 2019 or a decrease of 0.9%. The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 270.4 million in 2018 to US\$238.8 million in 2019 or a decrease of 11.7%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 120.8 million in 2018 to US\$ 163.0 million in 2019 or an increase of 34.9%.

Lontar Papyrus

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras seluruh jajaran manajemen Perseroan. Selama tahun 2019 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya disegala aspek operasionalnya.

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian global diperkirakan masih mengalami tekanan akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum benar-benar selesai, kondisi ekonomi Eropa pasca Brexit, gejolak geopolitik dan dampak virus Corona (COVID-19) berimbas pada melambatnya pertumbuhan domestik Indonesia. Perekonomian dunia diperkirakan masih akan melambat.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu meraih kinerja yang lebih baik. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp* dan *tissue* yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan

Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2019. During 2019, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

In 2020, the global economic condition is forecasted to remain under pressure as the trade war between United States continues, the post-Brexit European economic conditions, the geopolitical turmoil and the recent Covid-19 pandemic are expected to hinder Indonesia's domestic growth. It is predicted that world economic growth would continue be slowing down.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can achieve better performance results. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp and tissue producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledges the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization

pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham dan mitra bisnis atas loyalitas, dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi dan komitmen yang diberikan dalam memajukan Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Boaed of Directors with regards to themanagement of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the oard of Commissionersto be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

Finally, on behalf of the Board of commissioners, we would like to thank to the stakeholders including our shareholders and business partners for their loyalty, support and trust for the improvement of the Company. The Board of Commissioners also thank to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for assisting in carrying out its supervisory function to the Board of Directors. We would also like to convey our appreciations and gratitude to the Directors, all management team and the employees for their dedication and commitment to the progress of the Company. We expect that the Company will achieve a better performance in the coming years to sustainability increase the added value for the shareholders.

Frenky Loa

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan"). Kondisi perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama turunnya harga-harga produk.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2019. Pada kesempatan ini Direksi Perseroan melaporkan kinerja selama tahun 2019 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan turun dari US\$ 643,0 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 637,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 0,9%.
- Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 11,7%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan meningkat dari sebesar US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 atau naik sebesar 34,9%.

Dear Shareholders,

The year of 2019 was a challenging year for PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry's ("Lontar Papyrus" or the "Company"). The global economic still has not fully recovered from the crisis. Global economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year. The Indonesian economic is also affected by global economic. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesian commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand was a major factor that led to the decline in products prices.

The Company which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2019. On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2019:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 643.0 million in 2018 to US\$ 637.2 million in 2019 or a decrease of 0.9%.*
- *The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 270.4 million in 2018 to US\$238.8 million in 2019 or a decrease of 11.7%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 120.8 million in 2018 to US\$ 163.0 million in 2019 or an increase of 34.9%.*

Selama tahun 2019, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2019 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2020, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi masih rendah. Di bulan Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan wabah penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan

In 2019, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by decreased selling price, stiff competition among industry players, the trade war between the United States (US) and China, global economic slowdown and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2019, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2020, the global economic recovery is still in progress and economic growth is predicted still low. In March 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a disruption to both global and Indonesian economies, and unavoidably the Company's business. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties

Lontar Papyrus

kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama Direksi perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers and creditors who has giving their support and trust to the Company. We believe with all supports and trusts as well as the available resources, the Company will reach higher performance in the future and continuously give added value to the shareholders.

Hendri

Direktur Utama
President Director



Laporan Komite Audit

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry terdiri dari:

1. DR. Ir. Deddy Saleh : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota
3. Drs. Pande Putu Raka, MA. : Anggota

Selama tahun buku 2019 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry consist of :

1. *DR. Ir. Deddy Saleh : Ketua*
2. *Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota*
3. *Drs. Pande Putu Raka, MA. : Anggota*

During 2019 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ir. Deddy Saleh
Aditiawan Chandra, Ph.D.
Drs. Pande Putu Raka, MA.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

REPORT FROM NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 16 Juli 2018. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

On July 16th, 2018, the Company has decided to form the Nomination and Remuneration Committee with regard to enhance the quality, competence, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2019 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan satu orang lagi pihak independen, yaitu:

1. DR. Ir. Deddy Saleh, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Frenky Loa, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Aditiawan Chandra, Ph.D., sebagai anggota komite.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2019, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party:

1. *DR. Ir. Deddy Saleh, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Frenky Loa, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Aditiawan Chandra, Ph.D., committee member.*



4

Profil

Profile



Profil Komisaris

PROFILE OF COMMISSIONERS

Frenky Loa

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun 2005. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan diangkat sebagai Direktur (2015-2017) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) dan Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2015-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Arthur Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk. (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur Perseroan sejak tahun 2001, Direktur Utama PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2013 dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2007. Sejak Desember 2017, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Frenky Loa

President Commissioner

Indonesian citizen born in Surabaya on July 2nd, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004, Internal Control and Audit in Sinar Mas Pulp & Paper Products since 2005. He was appointed as President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Director (2015-2017) of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Vice President Director (2015 -2017) of the PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of the Company and PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. In July 2018 he was appointed as President Commissioner and a member of Nominating and Remuneration Committee's of the Company.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Arthur Tahija

Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of Universitas Kristen Indonesia. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994 - 2007), Commissioner of PT. SMART Tbk. (1998 - 2007), Director (2002-2013) and was appointed as President Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2013, Director of the Company (2001-2017). He was appointed as Commissioner of PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2002 and Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since June 2007. Since December 2017, he was appointed as Commissioner of the Company.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG

Lontar Papyrus**Hengkie Wongosari**

Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Makassar pada tanggal 30 Juni 1969. Lulusan Bachelor Of Accountancy di Charles Sturt University, New South Wales, Australia pada tahun 1994. Memulai karier sebagai accounting pada tahun 1994 di PT. Daya Guna Samudera. Sejak 1997 beliau bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills di Departemen Keuangan. Pada 2010, beliau diangkat sebagai Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli 2018.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perekonomian Indonesia.

DR. Ir. Dedy Saleh

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Hengkie Wongosari

Commissioner

Indonesian citizen, born in Makassar on June 30th, 1969. He obtained a Bachelor of Accountancy from Charles Sturt University, New South Wales, Australia in 1994. Started his career as accounting staff at PT. Daya Guna Samudera in 1994. Since 1997 he joined PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills at the finance department. In 2010, he was appointed as Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. He was appointed as Commissioner of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company and Indonesian economics.

DR. Ir. Dedy Saleh

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2013 and Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada beberapa perusahaan tersebut. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and PT. Indah Kiat Pulp Tbk. since 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and the Company (2006-2015) and also as Nominating and Remuneration Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner and Audit Committee member of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

PROFILE OF DIRECTORS

Hendri

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia lahir di Jambi tanggal 17 Maret 1965. Meraih gelar Bsc Chemistry dari University of Wisconsin, Madison, United States of America pada tahun 1988 dan pada tahun 1990 mendapat gelar Msc Chemistry dari University of Northern Arizona, Amerika Serikat. Memulai karir di PT. Danapaint, Jakarta sebagai R&D pada tahun 1988-1990. Bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Kepala OMC 1 di tahun 1991, kemudian pada 1993-2013 menjadi Kepala Departemen dan Kepala Divisi Production and Business Unit. Pada tahun 2014 sampai bulan Juni 2015 beliau menjabat sebagai Deputy Mill Head PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, dan menjadi Mill Head sejak Juli 2015 Pada Agustus 2015 beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak Desember 2017 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, ketenagakerjaan, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Yong Hon Khiem

Direktur

Warga Negara Malaysia lahir di Sabah, Malaysia pada tanggal 16 September 1962. Memperoleh gelar BSC Math pada tahun 1987 dari University of Manitoba. Memulai karier pada tahun 1989 di SFI Paper Machine kemudian pada tahun 1995 bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sebagai Kepala Departemen bagian Pulp Machine. Pada tahun 2003 beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Production Perseroan. Pada tahun 2017, beliau diangkat menjadi mill head Perseroan, dan pada bulan Juli 2018 beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian global dan ketenagakerjaan.

Hendri

President Director

Indonesian citizen born in Jambi on March 17th, 1965. He obtained a BSc of Chemistry from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1988 and obtained a MSc of Chemistry from the University of Northern Arizona, United States of America in 1990. He started his career at PT. Danapaint, Jakarta as R & D (1988-1990). He joined PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills as Head of OMC 1 in 1991, Head of Department and Head of Production and Business Unit Division (1993-2013). In 2014 until June 2015 he served as Deputy Mill Head and became Mill Head of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since July 2015. In August 2015 he was appointed as President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Since December 2017 has been appointed as President Director of the Company.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, employment, Indonesian economics, global economics and GCG.

Yong Hon Khiem

Director

Malaysian citizen born in Sabah, Malaysia on September 16th, 1962. He obtained a BSC of Math in 1987 from the University of Manitoba. He started his career in 1989 at SFI Paper Machine then joined PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. in 1995 as Head of the Pulp Machine Department. In 2003 he was appointed as Head of the Production Division of the Company. In 2017, he was appointed as a mill head of the Company, and appointed as Director of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, global economics and employment.

Kosim Sutiono

Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta. Memulai karier sebagai management trainee di PT. Bank Bali Tbk. (sekarang PT. Bank Permata Tbk.) pada tahun 1993 – 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Officer di Divisi Corporate Finance Group. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Chief Financial Officer PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills kemudian pada tahun 2011 beliau diangkat sebagai sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Juli 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Tio I Huat

Direktur Independen/Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia kelahiran Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akunting di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Bergabung dengan PT. Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta pada April 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997-September 1999 menjadi senior auditor di Prasetio Utomo & Co, Jakarta. Pada 1999-April 2006 bergabung di PT. Cakrawala Mega Indah sebagai manager. Pada Mei 2006 bergabung di Argo Manunggal Group sebagai senior manager. Diangkat sebagai Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan subsidiary dari PT.Truba Alam Manunggal Tbk. (Agustus 2007- Maret 2014). Head of Internal Audit PT. Nirvana Development Tbk. (Maret 2014-September 2015). Beliau menjabat sebagai Group Finance Controller di Samko Timber, Jakarta sejak November 2016. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary Perseroan sejak Juli 2018.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Kosim Sutiono

Director

Indonesian citizen born in Jakarta on July 25th, 1969. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as a Management Trainee in PT. Bank Bali Tbk. (currently became PT. Bank Permata Tbk.) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2017. He was appointed as Director of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Tio I Huat

Independent Director/Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9th, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995. From April 1995 to February 1997 he joined PT. Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta. As senior auditor at Prasetio Utomo & Co, Jakarta (March 1997-September 1999). He joined PT. Cakrawala Mega Indah as manager (1999-April 2006). He joined Argo Manunggal Group as senior manager in May 2006. He appointed as Director of PT. Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT. Truba Alam Manunggal Tbk. (August 2007-March 2014). As Head of Internal Audit at PT. Nirvana Development Tbk (March 2014-September 2015). He was a Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta since November 2016. He was appointed as Independent Director and Corporate Secretary of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Tio I Huat has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komite Audit

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DR. Ir. Deddy Saleh

Ketua

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

DR. Ir. Deddy Saleh

Chairman

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of the Company and PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2013 and Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Member

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of

pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada beberapa perusahaan tersebut. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk., Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk., Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat

Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007-008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and PT. Indah Kiat Pulp Tbk. since 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and the Company (2006-2015) and also as Nominating and Remuneration Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner and Audit Committee member of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Member

Indonesian citizen, Born in Cipanas on February 3rd, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk., Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk., Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The Government of Republic of

Lontar Papyrus

sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada bulan Juli 2018.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation. He was appointed as member of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee of the Company's since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Profil Komite Nominasi & Remunerasi

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

DR. Ir. Deddy Saleh

Ketua

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3

DR. Ir. Deddy Saleh

Chairman

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (*Cum Laude*) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2013 and Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Member

Indonesian citizen, Born in Cipanas on February 3rd, 1950.

Lontar Papyrus

Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada bulan Juli 2018.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Frenky Loa

Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun 2005. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan diangkat sebagai Direktur (2015-2017) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) dan Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. The President of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation. He was appointed as member of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee of the Company's since July 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Frenky Loa

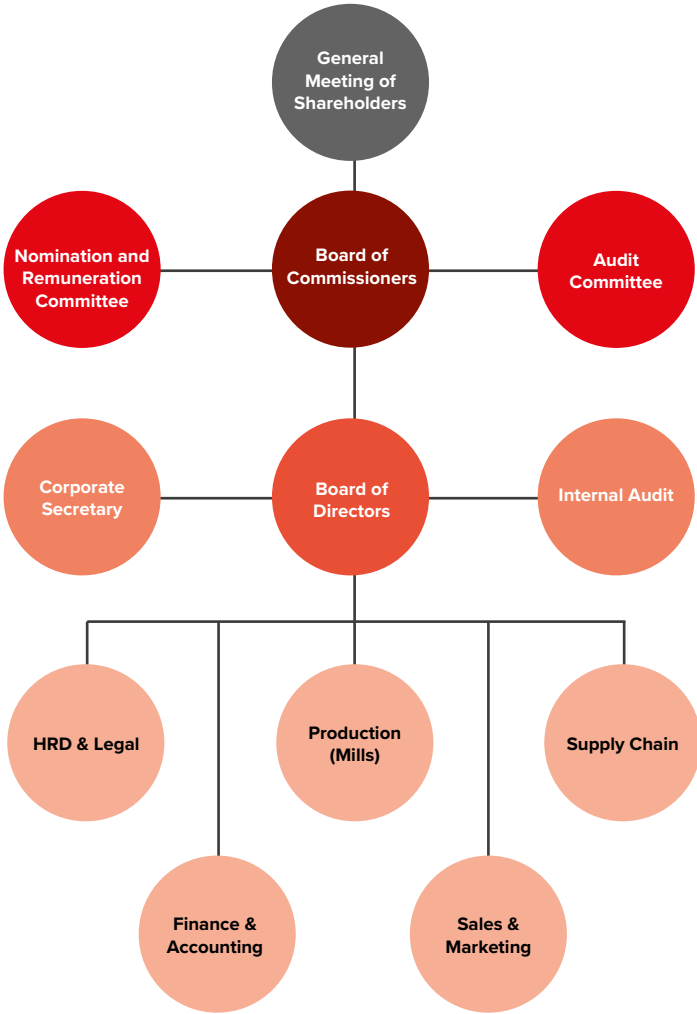
Member

Indonesian citizen born in Surabaya on July 2nd, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004, Internal Control and Audit in Sinar Mas Pulp & Paper Products since 2005. He was appointed as President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Director (2015-2017) of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Klmia Tbk. He has been a Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Vice President Director (2015 -2017) of the PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of the Company and PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. In July 2018 he was appointed as President Commissioner and a member of Nominating and Remuneration Committee's of the Company.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



5 Pembahasan & Analisa Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*



Pembahasan dan Analisa Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Tebing tinggi, Jambi dengan total kapasitas produksi pada tahun 2019 adalah pulp sebesar 1.020.800 ton per tahun dan *tissue* sebesar 234.000 ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2019 dan 2018 :

The core business of the Company is pulp and tissue manufacturing. Currently, the Company has production facilities in Tebing Tinggi, Jambi Province and the total annual production capacity in 2019 was 1,020,800 tons of pulp and 234,000 tons of tissue. Below is the Company's production volume during the years 2019 and 2018:

Produk	2019	2018	Product
Bubur kertas	943,4	890,2	Pulp
Tissue	141,0	123,4	Tissue

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp* dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2020, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Di bulan Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan wabah penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also, inevitable that the market areas of business pulp and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

In 2020, the global economic recovery is still in progress and economic growth is predicted still low. In March 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a disruption to both global and Indonesian economies, and unavoidably the Company's business. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Lontar Papyrus

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2019, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Prospek industri *pulp* dan *tissue* dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2019 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2019, Perseroan mengeksport sekitar 42,9% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Australia serta Afrika dan sisanya sebesar 57,1% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Tinjauan Keuangan

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama turunnya harga-harga produk.

Marketing Strategy and Market Share

In 2019, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by decreased selling price, stiff competition among industry players, the trade war between the United States (US) and China, global economic slowdown and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

The prospect of pulp and tissue industry will also be influenced by the economic condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact.

In addressing the challenges of 2019, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2019, the Company has exported approximately 42.9% of its products, mainly countries in Asia, Europe, USA, Middle East, Australia and Africa and the remainders 57.1% were to meet the local market demand.

Financial Review

The year of 2019 was a challenging year for the Company. The global economic still has not fully recovered from the crisis. Global economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year. The Indonesian economic is also affected by global economic. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesian commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand was a major factor that led to the decline in products prices.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2019. Berikut adalah tinjauan singkat hasil-hasil operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan bubur kertas (*pulp*), *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 637,2 juta, turun sebesar 0,9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 643,0 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual *pulp*. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 479,6 juta, *tissue* sebesar US\$ 155,0 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 2,6 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 500,2 juta, US\$ 135,6 juta dan US\$ 7,2 juta pada tahun 2018).
- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2019 sebesar US\$ 398,4 juta atau mengalami kenaikan sebesar 6,9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 372,6 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 281,4 juta, *tissue* sebesar US\$ 116,3 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 0,7 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 271,8 juta, US\$ 99,6 juta dan US\$ 1,1 juta pada tahun 2018).
- **Laba Bruto Konsolidasian**
Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 11,7%. Margin laba bruto konsolidasian turun dari 42,1% pada tahun 2018 menjadi 37,5% pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual *pulp*. Laba bruto per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$ 198,2 juta, *tissue* sebesar US\$ 38,7 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 1,9 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 228,3 juta, US\$ 36,0 juta dan US\$ 6,1 juta pada tahun 2018).
- **Beban Usaha**
Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban

The Company which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2019. The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2019 compared to 2018:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
The Company's sales are derived from sales of pulp, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31st, 2019, were US\$ 637.2 million, a decrease of 0.9% compared to 2018 amounted to US\$ 643.0 million. This was mainly caused by the decrease in selling price of pulp products. The Consolidated net sales per segment consists of pulp products amounted to US\$ 479.6 million, tissue products amounted to US\$ 155.0 million and others products amounted to US\$ 2.6 million in 2019 (amounted to US\$ 500.2 million, US\$ 135.6 million and US\$ 7.2 million in 2018 respectively).
- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, laborexpenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, electricity and water expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 398.4 million in 2019, or an increase of 6.9% compared with 2018 amounted to US\$ 372.6 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp products amounted to US\$ 281.4 million, tissue products amounted to US\$ 116.3 million and others products amounted to US\$ 0.7 million in 2019 (amounted to US\$ 271.8 million, US\$ 99.6 million and US\$ 1.1 million in 2018 respectively).
- **Consolidated Gross Profit**
The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 270.4 million in 2018 to US\$ 238.8 million in 2019, or a decreased of 11.7%. The consolidated gross profit margin decreased from 42.1% in 2018 to 37.5% in 2019, this was mainly due to the decrease in selling price of the pulp products. Gross profit of pulp products segment amounted to US\$ 198.2 million, tissue segment amounted to US\$ 38.7 million and others segment amounted to US\$ 1.9 million in 2019 (amounted to US\$ 228.3 million, US\$ 36.0 million and US\$ 6.1 million in 2018, respectively).
- **Operating Expenses**
Operating expenses consist of selling expenses and

Lontar Papyrus

umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan dan beban ekspor, gaji dan upah dan penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen, jasa profesional dan perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2019 sebesar US\$ 73,5 juta atau naik sebesar 14,8% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 64,0 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**
Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 206,5 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 165,3 juta pada tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 20,0%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya marjin laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$ 142,9 juta, *tissue* sebesar US\$ 20,8 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 1,6 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 178,6 juta, US\$ 22,5 juta dan US\$ 5,4 juta pada tahun 2018).
- **Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto**
Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain – neto sebesar US\$ 46,3 juta dibandingkan pada tahun 2018 yang mencatatkan beban lain-lain – neto sebesar US\$ 37,1 juta pada tahun 2018.
- **Penghasilan Komprehensif Lain**
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak mengalami penurunan dari sebesar US\$ 1,1 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 0,6 juta atau turun sebesar 44,7%. Penghasilan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Neto Konsolidasian**
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 34,9% dari US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 163,0 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penghasilan lain-lain pada tahun 2019.
- **Penghasilan Komprehensif Neto**
Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 34,2% dari US\$ 121,8 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 163,6 juta pada tahun 2019 sejalan dengan peningkatan laba neto konsolidasian Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 2.204,6 juta, meningkat sebesar 10,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 1.997,5 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 852,6 juta, meningkat sebesar 18,9% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 716,9 juta, peningkatan ini terutama

general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of transportation and export charges, salaries and wages and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management fee, professional fees and repair and maintenance. Operating expenses amounted to US\$ 73.5 million in 2019, or an increase of 14.8% compared to 2018 amounted to US\$ 64.0 million.

- **Consolidated Operating Profit**
The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 206.5 million in 2018 to US\$ 165.3 million in 2019, or a decreased of 20.0%. This was mainly due to the decrease of gross profit margin. Operating profit of pulp product segment amounted to US\$ 142.9 million, tissue product amounted to US\$ 20.8 million and others product segment amounted to US\$ 1.6 million in 2019 (amounted to US\$ 178.6 million, US\$ 22.5 million and US\$ 5.4 million in 2018).
- **Other Income (Charges) - Net**
The Company recorded other income – net amounted to US\$ 46.3 million in 2019 compared to 2018 recorded other charges – net of US\$ 37.1 million in 2018.
- **Other Comprehensive (Income) Loss**
Other comprehensive income – net of tax decrease from US\$ 1.1 million in 2018 to US\$ 0.6 million in 2019 or a decrease of 44.7%. Other comprehensive income consist of the remeasurement of employee benefits liability.
- **Consolidated Net Profit**
The Company's consolidated net income increased by 34.9% from US\$ 120.8 million in 2018 to US\$ 163.0 million in 2019. This was mainly due to an increase in other income in 2019.
- **Net Comprehensive Income**
The Company's comprehensive income increased by 34.2% from US\$ 121.8 million in 2018 to US\$ 163.6 million in 2019 in line with an increase in consolidated net income of the Company.

Statement of Financial Position

- **Assets**
As of December 31st, 2019, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 2,204.6 million, an increase of 10.4% compared to previous year amounted to US\$ 1,997.5 million. On December 31st, 2019, current assets amounted to US\$ 852.6 million, an increase of 18.9% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 716.9 million, this was mainly

disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan aset lancar lainnya. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.352,0 juta meningkat sebesar 5,6% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.280,6 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tidak lancar lainnya.

- **Liabilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$1.140,7 juta, naik sebesar 6,3% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 1.073,2 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 337,1 juta, naik sebesar 11,0% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 303,7 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 803,6 juta, naik sebesar 4,4% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 769,5 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi.

- **Ekuitas**

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.063,9 juta, meningkat sebesar 15,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 924,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 138,0 juta yang sejalan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2019 sebesar US\$ 163,0 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 24,0 juta.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 91,1 juta, turun sebesar US\$ 27,8 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 118,9 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2019 dari aktivitas operasi sebesar US\$ 90,4 juta sedangkan penggunaan arus kas neto untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 118,9 juta dan US\$ 0,4 juta.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar 7,4%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 6,0%. Peningkatan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

due to an increase of trade receivable and other current assets. The company's non-current assets was amounted to US\$ 1,352.0 million on December 31st, 2019 an increase of 5.6% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 1,280.6 million; the increase of non-current assets was mainly due to the increase in other non-current assets.

- **Liabilities**

As of December 31st, 2019, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 1,140.7 million, an increase of 6.3% compared to previous year amounted to US\$ 1.073,2 million. On December 31st, 2019, short-term liabilities amounted to US\$ 337.1 million, an increase of 11.0% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 303.7 million, this was mainly due to the increase in short-term bank loans and current maturities of long-term loans. On December 31st, 2019, long-term liabilities amounted to US\$ 803.6 million, an increase of 4.4% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 769.5 million, this was mainly due to the issuance of bond.

- **Equity**

As of December 31st, 2019, total equity amounted to US\$ 1,063.9 million; an increase of 15.1% compared to previous year amounted to US\$ 924.3 million. This was caused by the change in retained earnings of US\$ 138.0 million in line with net income achievement in 2019 amounted to US\$ 163.0 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 24.0 million.

Cash Flow

As of December 31st, 2019, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 91.1 million, a decrease of US\$ 27.8 million compared with December 31st, 2018 amounted to US\$ 118.9 million. The net cash flows provided by operating amounted to US\$ 90.4 million, while net cash flows used in investing activities and financing activities amounted to US\$ 118.9 million and US\$ 0.4 million, respectively.

Rentability

- **Return on Investment**

Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 7.4% in 2019 and 6.0% in 2018. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net income in 2019 compared to 2018.

Lontar Papyrus

- **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar 15,3%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 13,0%. Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 252,9% dan 236,1%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan aset lancar lainnya pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

- **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 51,7% dan 53,7%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 107,2% dan 116,1%.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 90,3% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

- **Return on Equity**

Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 15,3% in 2019 and 13.0% in 2018. The increase in Return on Equity was in line with the increase in net income in 2019 compared to 2018.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**

Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31st, 2019 and 2018 was 252.9% and 236.1% respectively. The increase in liquidity level was mainly due to the increase of trade receivable and other current assets in 2019 compared to 2018.

- **Solvency**

Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2019 and 2018 was 51.7% and 53.7% respectively and debt to equity ratio in 2019 and 2018 was 107.2% and 116.1%.

Capital Management

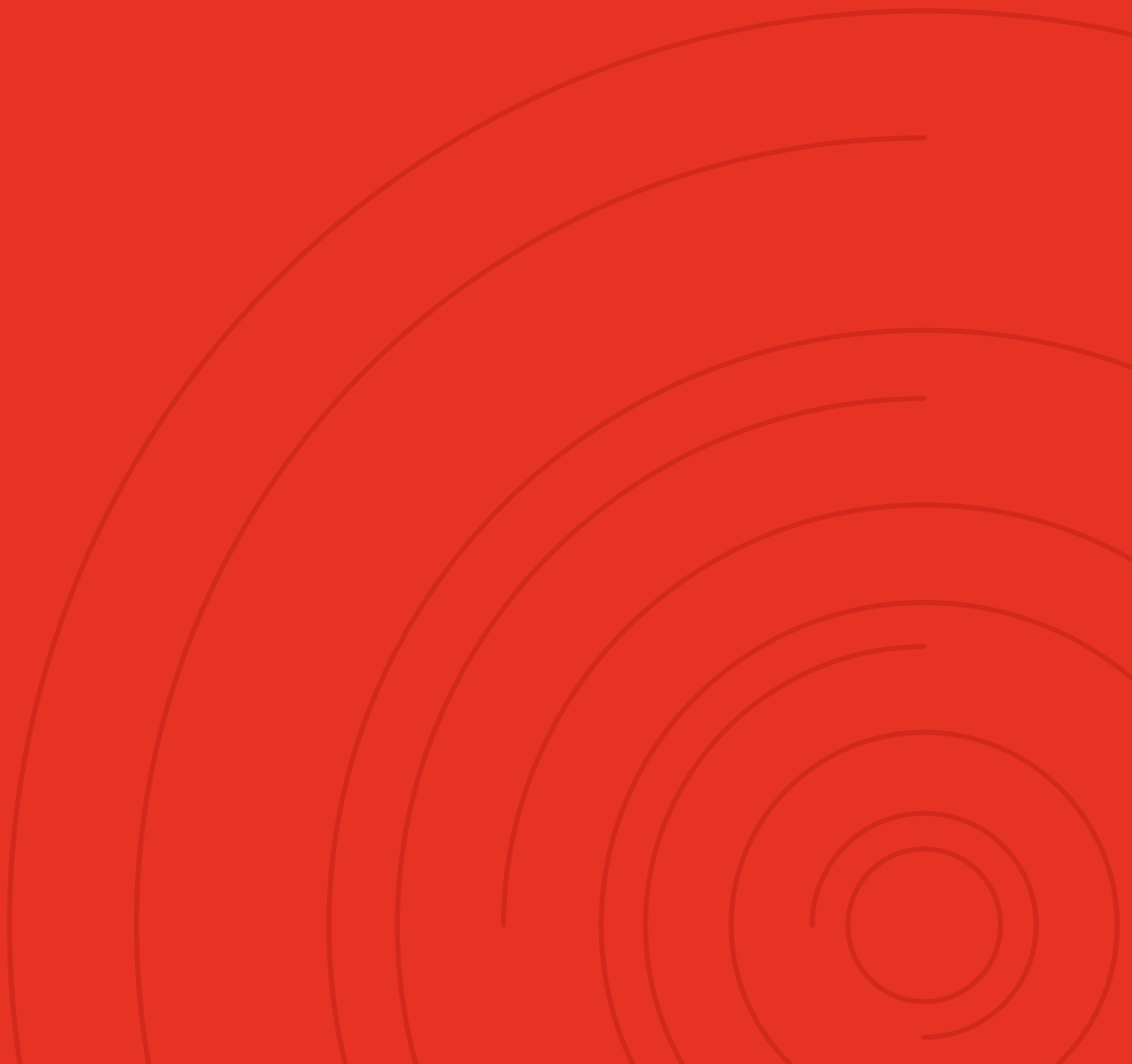
The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings. With a debt to equity ratio of 90.3% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.

6

Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*





HEPBURN

HEPBURN

W31M172

LPNCV 2108

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui, antara lain, Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pembagian dividen final untuk tahun buku 2018.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui antara lain perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha perseroan yang dilakukan perseroan dalam hal penyesuaian terhadap KBLI 2017 (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dua ribu tujuh belas) terkait untuk implementasi OSS (*Online Single Submission*).

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 28 Juni 2019 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 28th, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

*In summary the AGM approved, among others, the Company's Annual Report for the year ended December 31st, 2018 and give full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to member of the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31st, 2018 and distribution of final dividend for the year 2018.*

*In summary the EGM approved, among others, the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities carried out by the company in terms of adjustments to the 2017 KBLI (Two thousand and seventeen Indonesian Standard Business Classifications) related to the implementation of OSS (*Online Single Submission*).*

All decisions approved at the AGM and EGM on June 28th, 2019, have been carried out during the year of 2019.

Lontar Papyrus

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31st, 2019, the Board was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website www.asiapulppaper.com) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2019, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Directors, 2 (two) Directors and Independent Director. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31st, 2019 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Frenky Loa	President Commissioner
Komisaris	Hengkie Wongosari	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Hendri	President Director
Direktur	Yong Hon Khiem	Director
Direktur	Kosim Sutiono	Director
Direktur Independen/Sekretaris Perusahaan	Tio I Huat	Independent Director/Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2019, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2019, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Frenky Loa	5	2
Arthur Tahija	6	3
Hengkie Wongosari	5	2
DR. Ir. Deddy Saleh	5	3
Drs. Pande Putu Raka, MA.	5	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Lontar Papyrus

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 2 (dua) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Direksi / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendri	11	3
Yong Hon Khiem	10	2
Kosim Sutiono	12	3
Tio I Huat	10	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Throughout 2019, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 2 (two) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2019, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31st, 2019 the Board of Commissioners was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 2 (two) Directors and an Independent Directors.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and/or Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. A self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan self assessment ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated July 16th, 2018 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners in performing their supervising duties and functions. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Independensi Komite audit

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*

Lontar Papyrus

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2019 were as follows:

- Ketua : DR. Ir. Deddy Saleh
- Anggota : Drs. Pande Putu Raka, MA.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.

- *Chairman : DR. Ir. Deddy Saleh*
- *Member : Drs. Pande Putu Raka, MA.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D.*

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan audit internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Throughout 2019, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2019 was as follows:

Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Drs. Pande Putu Raka, MA.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4

Komite Nominasi dan Remunerasi***Nomination and Remuneration Committees***

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 16 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") on July 16th, 2018 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and

tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. DR. Ir. Deddy Saleh, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Frenky Loa, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Aditiawan Chandra, Ph.D., sebagai anggota komite.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2019, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party:

1. *Dr. Ir. Deddy Saleh, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Frenky Loa, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Aditiawan Chandra, Ph.D., committee member.*

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every four months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

Lontar Papyrus

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2019 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Frengky Loa	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2019, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar US\$ 230,3 ribu.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan

While performing their duties and responsibilities in 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2019, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company were US\$ 230.3 thousand.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of sukuk, the public and

dengan para pemegang sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Tio I Huat, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Perseroan pada tanggal 13 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Tio I Huat dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Tio I Huat, based on Annual general Meeting of Shareholders dated July 13th, 2018 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Brief profile of Tio I Huat can be seen in the profile of Directors.

In 2019, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Lontar Papyrus

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta

Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucwara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2018. Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated July 16th, 2018.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta

Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14th, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkeucwara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2018. During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding Risk Management and GCG.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. Conduct special inspections if necessary.*

Selama tahun 2019, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

During 2019, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

- 1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
- 2. Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
- 3. Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
- 4. Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
- 5. Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha**1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas**

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing

Risk Factors**1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices**

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

8. Faktor Lingkungan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global,

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading

Lontar Papyrus

baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori “risiko tinggi”.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.

Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarluaskan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggung jawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible to protect the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. All employees will not intentionally or negligently conduct such an action to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on their title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Lontar Papyrus

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program Whistleblowing

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para pemegang sukuk (karyawan, *customer*, *supplier*, *transporter*, dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "Ethics Call Center (ECC)". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke-7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan,

The principles of the company culture are integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty which must be embedded into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily functions and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the information received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information

Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web www.asiapulppaper.com. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, arranger penerbitan MTN, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2019 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2019 adalah sebesar US\$ 104,7 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Kasus Hukum

Selama tahun 2019 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan

disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at www.asiapulppaper.com. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, arranger for issuance of MTN, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2019.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31, 2019 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2019 investment realized amounted to US\$ 104.7 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

Legal Case

During 2019, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Significant Changes in Regulations

In 2019, there were no changes in the regulations that

perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Maret 2020 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1st, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAKs which are effective on or after January 1st, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No. 73, "Leases."*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.*

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1st, 2021 are as follows:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such ISAKs.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1st, 2020 until March 11th, 2020, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31st, 2019 and 2018 in Annual Report.

7 Pengembangan Sumber Daya Manusia

*Human Resource
Development*



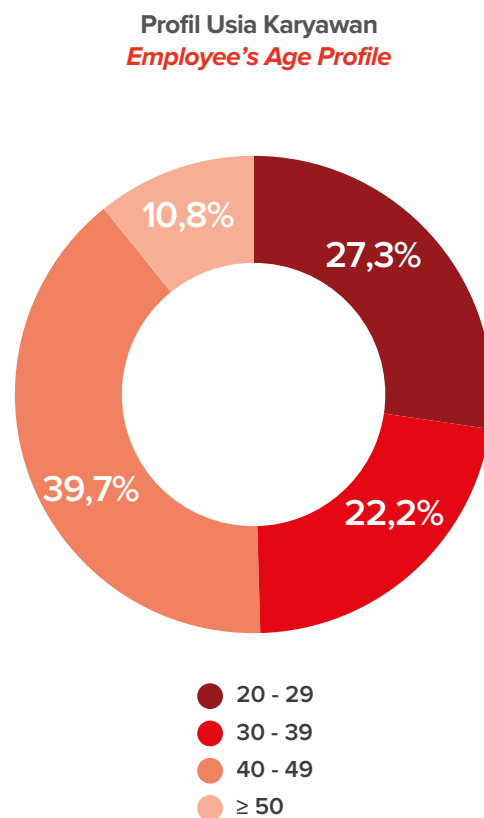
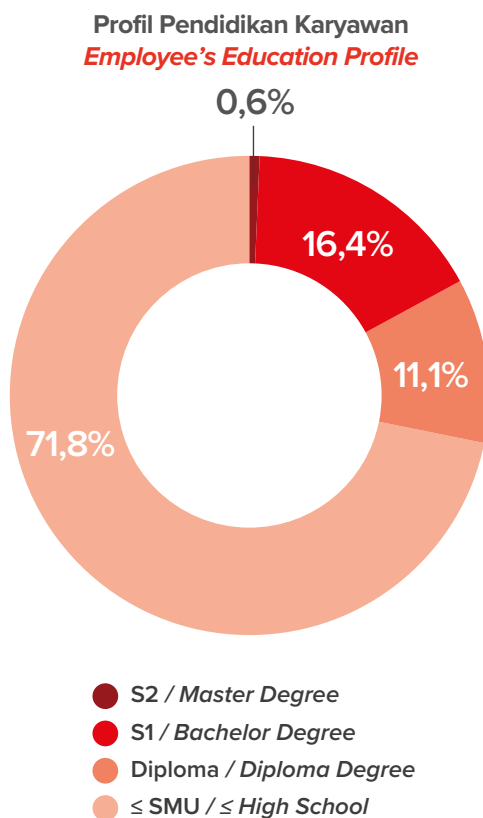


Pengembangan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 1.500 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 1,500 employees with career programmed planning.



Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also doing through the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

Lontar Papyrus

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui APP Employee Welfare Policy, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan

This Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships*
4. *Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Football Competition*
7. *Union Labor Forum*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create a conducive working atmosphere and productivity climates.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.

Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify

prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perusahaan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perusahaan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perusahaan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2019, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 3%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2019, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 3%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



**Tanggung Jawab &
Usaha Berkelanjutan
di Seluruh
Aspek Operasi**

*Responsibility &
Sustainability in
All Operations*



Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Seluruh Aspek Operasi

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen pulp dan tissue yang unggul dan dihormati di dunia, yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dalam operasional mill; dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan; memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2019, Perseroan bersama pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan sudah meraih sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat ini di tahun 1997. Audit resertifikasi sekaligus konversi ke versi 2015 telah dilakukan di tahun 2016 dan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015. Sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2021. Perseroan juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikat ini pertama kali diraih pada tahun 1995. Perseroan telah menyelesaikan audit resertifikasi di tahun 2016 sekaligus melakukan konversi SMM ke versi 2015 dan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2022.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2019, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continues to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.

The Company has received ISO 14001 certificate for Environment Management System (EMS). The Company first received the certificate in 1997. The conversion to 2015 version was carried out in 2016 and successfully obtained ISO 14001:2015. The certificate is valid until 2021. The Company also has ISO 9001 certificate for Quality Management System (QMS). This certificate was first achieved in 1995. The Company has completed surveillance audit in 2016 while simultaneously converting the QMS to 2015 version and the Company has successfully extended its validity until 2022.

Lontar Papyrus

Standar internasional yang diterapkan Perseroan memberi kepastian bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019, Perseroan mendapat level “Biru” yang berarti bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan menjalankan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan “tiga R” (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Perseroan terus berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Sertifikat SMK3 pertama kali diraih oleh Perseroan pada tahun 1998 dan sudah memperbaharui sertifikatnya di tahun 2018. Sertifikat ini berlaku sampai 2020. Perseroan juga menerapkan OHSAS 18001, sebuah standar yang diakui secara internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil menyelesaikan audit OHSAS 18001. Sertifikat ini valid sampai 2020, dan akan bermigrasi ke ISO 45001 pada tahun 2020.

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi berbagai jenis produk *tissue* yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan internasional dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya.

Produk *tissue* yang diproduksi oleh perseroan telah memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2008. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan

The Company's application of international standard provides assurance to the customers globally that the Company follows a process that is consistent with the most stringent standards in the industry.

The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2019 evaluation, the Company achieved “Blue” level, which means the company has complied with all government regulations related to the environment.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the “three Rs” (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills' wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration's Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company's mills and has received the SMK3 certification. The SMK3 certificate first achieved by the Company in 1998 and has been renewed in 2018. This certificate is valid until 2020. The Company has also applied OHSAS 18001, an internationally recognised standard for occupational health and safety. In 2018, the Company has successfully completed OHSAS 18001 audit. This certificate is valid until 2020 and will be migrate to ISO 45001 in 2020.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality tissue products. Its products are marketed in both domestic and international markets. The mills' products comply with product safety regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

The tissue products that are produced by the Company have obtained Halal certificates from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2008. Recertification audit was

sertifikat ini valid sampai tahun 2020. Perseroan juga telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Jaminan Halal sejak tahun 2011. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2022.

Aspek Tanggung Jawab Barang, Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, perusahaan telah menyediakan MSDS (*material safety data sheet* / Lembar Data Keselamatan Bahan) dari berbagai produk *pulp* dan *tissue* yang diproduksi.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggungjawab Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. *Sistem Lacak Balak* (Chain of Custody/ CoC) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi

conducted in 2018 and this certificate is valid until 2020. The Company has also successfully obtained a Halal Guarantee System certificate since 2011. Recertification audit was conducted on 2018 and this certificate is valid until 2022.

Aspects of Products Responsibility, Customer Health and Safety

Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp and tissue products.

Responsible Supply Chain System

All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

The Company has achieved the CoC certificate from PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) in 2008. PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme



Lontar Papyrus

hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggungjawab. Dengan 49 anggota, 43 standar sertifikasi hutan nasional yang didukung dan sekitar 300 juta hektar hutan tersertifikasi, PEFC merupakan sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia. Sertifikasi ini memastikan bahwa serat kayu yang digunakan Perseroan untuk produksinya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sertifikat PEFC CoC milik Perseroan berlaku hingga tahun 2024.

Selain sertifikasi lacak balak PEFC CoC, Perseroan telah berhasil meraih sertifikat Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) di tahun 2009. LEI adalah organisasi yang mengusung pengelolaan hasil hutan lestari di Indonesia melalui pengembangan sistem pengelolaan hutan menjadi skema sertifikasi hutan. Sertifikat LEI CoC Perseroan berlaku hingga tahun 2019. Cakupan audit ini yaitu evaluasi terhadap persyaratan Lacak Balak LEI yang meliputi sumber kayu untuk pembuatan kertas. Sertifikasi ini merupakan salah satu cara Perseroan memastikan bahwa hanya bahan baku dari sumber yang terlacak jelas dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat digunakan untuk produknya.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya *FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement)* antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya *FLEGT-VPA* ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

promoting responsibly managed forests. With 49 national members, 43 endorsed national certification systems and about 300 million hectares of certified forests; PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that the fibre that the mill uses for their production coming from sustainably-managed forests. The Company's current PEFC-CoC certificate is valid until 2024.

In addition to the PEFC CoC, the Company has also successfully achieved certification under the LEI Chain of Custody (CoC) standard in 2009. LEI or the Indonesian Ecolabelling Institute is a constituent-based organisation that promotes sustainable forest resource management in Indonesia through the development of forest management systems into forest certification schemes. The Company's current LEI certificate is valid until 2019. The scope of the audit is the evaluation against the LEI CoC requirements covering timber sources for paper production. LEI CoC certification is one of the ways the Company ensures that only traceable and responsible fibre sources are used for its products.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to operate according to the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹ or Timber Legality Verification System.

SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognised in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.

¹ Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/ Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri lingkungan hidup & kehutanan no P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari no P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

¹ Regulations stipulated by the Ministry of Forestry through Minister of Forestry Regulation No. 95 / Menhut-II / 2014 and Director General of Forestry Production Development Regulation no P.14 / VI-BPPHH / 2014 concerning Standards and Guidelines for Implementing Sustainable Production Forest Management (PHPL) Performance and Verification Timber Legality (VLK), which was later revised to become Minister of Environment & Forestry Regulation no P.30 / Menlhk / Setjen / PHPL.3 / 3/2016 and Regulation of the Directorate General of Sustainable Production Forest Management no P.14 / PHPL / SET / 4/2016 concerning Standards and Guidelines for Implementing the Performance of Sustainable Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification (VLK) that renew the implementation of the SVLK.

Mill Perseroan seluruhnya pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk ketiga mill berlaku sampai tahun 2021.

Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2019, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kesebelas di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2018. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam *Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi "Core". Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun 2019 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* untuk peringkat Silver.



Penghargaan

Di tahun 2019, grup APP termasuk Perseroan meraih penghargaan dalam ajang *Sustainable Business Award* untuk kategori *Best Stakeholder Engagement & Materiality*, *Indonesia Green Awards (IGA)* dari *The La Tofi School of CSR* dan *Green Supply Chain Award* dari *Supply & Demand Chain Executive*.

Vision 2020 APP

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan.

The Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates valid until 2021.

Sustainability Report

In 2019, the Company developed its 11th Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2018. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of "Core". The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2019 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on Silver level.



Awards

In 2019, the APP group including the Company received awards on the Sustainable Business Awards for the category of Best Stakeholder Engagement & Materiality, Indonesia Green Awards (IGA) from The La Tofi School of CSR and Green Supply Chain Award from Supply & Demand Chain Executive.

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012,



Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan hak asasi manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*)

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik

APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation in all of its supply chain. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Forest Conservation Policy

On February 5th, 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and

dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritical dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Hingga akhir 2019, sebanyak 335 desa telah bergabung dengan program DMPA, dengan total penerima manfaat sebanyak lebih dari 21,900 kepala keluarga. APP terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk semakin meningkatkan (*scale up*) cakupan dari program DMPA ini.

Pada tahun 2019 APP terus melanjutkan kemitraan dengan Martha Tilaar Group (MTG) yang dimulai di tahun 2018, perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan berdasarkan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada grup wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020.

Di tahun 2016, para pemasok kayu *pulp* Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan/ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-

its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2019 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. By end of 2019, 335 villages have joined the IFFS program with total beneficiaries reaching more than 21,900 households. APP continues to work with multi-stakeholders to scale up the IFFS program.

In 2019, APP continued the partnership with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration, started in 2018, aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020.

In 2016, the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.

Lontar Papyrus

aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), pada tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh Macdonald, Detwittler and Associates, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap tahunnya. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan. Inisiatif kami melalui forum SAF ini mendapat penghargaan sebagai *Best Stakeholder Engagement* dalam ajang *Sustainable Business Award 2018*.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Di tahun 2019, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di lapangan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di provinsi Jambi, Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur untuk program konservasi spesies flagship, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah serta pengembangan unit patroli untuk melindungi dan mencegah orangutan dari perburuan liar dan konflik dengan masyarakat.

Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok di Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Selain itu kolaborasi juga dilakukan

To address the issue of third-party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), since 2017 the Company through APP has been using forest cover alert service using RADARSAT2 provided by Macdonald, Detwittler and Associates to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.

All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every year. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field. Our SAF initiative was awarded as Best Stakeholder Engagement in Sustainable Business Award 2018.

Flagship Conservation Programme

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups. In 2019, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau, South Sumatra and East Kalimantan provinces on flagship species conservation programme, particularly human-tiger and human-elephant conflicts mitigation and also patrol development to protect orangutan from illegal hunting and conflict with community.

In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness-raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions in Riau, Jambi and South Sumatra

dengan Yayasan Sintas dalam mendukung pemerintah melakukan pemetaan sebaran dan populasi harimau di seluruh pulau Sumatera melalui *National Tiger Recovery Program* yang merupakan bagian program *Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS)*.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI) dan dengan asistensi Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah Sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan Kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya. Kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hutan dan restorasi ekosistem melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan pulp dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatera Selatan), Dangku (Sumatera Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatera Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Province. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in supporting the government to map tigers' distribution and population throughout Sumatra through National Tiger Recovery Program which is a part of Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS).

In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) and with the assistance of Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat. The collaboration with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in forest plants research and development and ecosystem restoration working together with Forest Research and Development Center; Research, Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry; as well as Center for Research and Development of Socio-Economic Policy and Climate Change (P3SEKPI) Ministry of Environment and Forestry.

The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.



Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan beberapa proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management/IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan

The Company and APP through Belantara Foundation have implemented several projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third-party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases:

terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti holtikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA). MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System/FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Lontar Papyrus

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.700 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air.

Pengurangan Emisi Karbon

Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) yang sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD diterapkan untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengurangi jejak karbonnya, serta merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Melalui proyek ini, Perseroan terus mengembangkan proses inventarisasi GRK dan sistem yang dapat memberikan laporan akurat tentang emisi karbonnya dengan menggunakan pendekatan dan prinsip yang distandarisasi dan diakui secara internasional. Hasil dari laporan inventarisasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam berbagai inisiatif pengurangan emisi di seluruh operasi Perseroan. Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Saat ini Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011. Perseroan telah menjalani audit sertifikasi pada bulan Desember 2016 dan menerima sertifikat pada tahun 2017 yang berlaku hingga 2020.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- Lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non formal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan

Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and reducing its carbon footprint as it progresses towards the GHG targets set as part of its Sustainability Roadmap: Vision 2020. Through this project, the Company continues to develop GHG inventory processes and systems that provide an accurate report of its emissions using internationally recognised and standardised approaches and principles. Results of the inventory report are used as baseline in various carbon reduction initiatives across the Company's operations. Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company is currently implementing energy management systems based on ISO 50001:2011. The Company had undergone a certification audit in December 2016 and received the certificate in 2017 which is valid until 2020.

Grievance Mechanism For Environmental Issues

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- *Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally

tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian *stakeholder* melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

Program CSR Unggulan

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan *APP Sustainability Roadmap Vision 2020*, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan memfokuskan program yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2019, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain pemberdayaan petani di Desa Teluk Nilau, pemberdayaan petani di *Community Development (CD) Center* perusahaan, pemberdayaan UMKM makanan ringan Desa Purwodadi, dukungan peningkatan kapasitas guru, program pemberdayaan wanita kerjasama dengan Martha Tilaar Group. Perseroan juga mempunyai program rutin di antaranya dukungan kegiatan posyandu dan pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan melalui fasilitasi kegiatan praktek kerja lapangan dan beasiswa.

Pemberdayaan petani jamur tiram Kelompok Wanita Tani Srikandi dilaksanakan pada tahun 2019, pada awal berjalannya kegiatan ini, sebenarnya para petani tidak mempunyai pengetahuan terkait cara bertani jamur tiram, akan tetapi dalam berjalannya, didampingi intensif oleh tim CSR Lontar Papyrus. Kelompok tani ini terdiri 5 orang wanita yang mengelola pertanian jamur di lahan *Community Development Center* Lontar Papyrus. Dukungan Lontar Papyrus diwujudkan dalam bentuk pendampingan intensif, dukungan material, lahan untuk ditanami, pemasaran dan jejaring ke pemerintah. Masa tanam untuk jamur ini berkisar 6-8 bulan dan sejak bulan ke 3 jamur sudah bisa mulai dipanen dengan panen perhari rata-rata 12 kg. Perawatan dilakukan anggota kelompok yang meliputi penyiraman agar kondisi tetap lembab. Pemasaran jamur cenderung cukup mudah, langsung dipasarkan di area Tebing tinggi dimana sudah ada pedagang yang membeli.

Program pemberdayaan peternak sapi terus dilanjutkan di tahun 2019. Perseroan menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tanjabar. Dalam kesepakatan

and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Flagship CSR Programmes

The Company believes that to carry out sustainable operation, the Company must have a positive impact on the environment and its surrounding communities. As a responsible company and embodiment of APP Sustainability Roadmap Vision 2020, the Company is committed to support the communities living inside and around the operational area. Guided by the UN Sustainable Development Goals, through CSR program implementation, the company focuses predominantly on community empowerment.

In 2019, several flagship CSR activities included farmers empowerment in Teluk Nilau Village, farmers empowerment at the company's Community Development (CD) Center, empowerment of MSMEs snacks at Purwodadi Village, supporting teacher capacity building, and women empowerment program in collaboration with Martha Tilaar Group. The Company also has routine programs including support for local health center and free health services, as well as improving the quality of education through facilitating practical work activities and scholarships.

Empowerment of oyster mushroom farmers, Wanita Tani Srikandi Group, was carried out in 2019. In the beginning, the group, consisted of five women who worked on mushroom farming on the Company's community development center area, did not have sufficient knowledge of oyster mushrooms farming, and as such the company's CSR team provide intensive support and mentoring to the group. Lontar Papyrus' support was realized with providing intensive assistance, material support, land for planting, marketing and networking to the government. The planting period for this mushroom ranges from 6-8 months and since the 3rd month the mushrooms can be harvested with average daily production of 12 kg. Maintenance conducted by group members include watering treatment to keep the condition moistured. Mushroom marketing was relatively easy, as there are traders who are ready to buy the mushrooms in the Tebing Tinggi area.

The empowerment program for cattle farmers continue in 2019. The Company collaborated with Agriculture Office of Tanjabar District, where, through an agreement with

Lontar Papyrus

dengan Dinas Peternakan, Perseroan berbagi peran dengan Dinas Pertanian, dimana Perseroan akan mendukung pasokan nitrogen cair sebanyak 500 liter per bulan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan untuk petani dan dukungan lainnya. Sedangkan Dinas Peternakan akan mendampingi peternak terkait teknis pengembangbiakan ternak sapi, pengadaan Petugas IB (*Inseminator*), pengorganisasian kelompok dan pengembangan ternak untuk pertanian. Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani akan kepemilikan sumber daya ternak sapi yang berkualitas, meningkatkan angka kelahiran sapi dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Program ini ikut berkontribusi membawa Kabupaten Tanjabbar sebagai kabupaten penghasil sapi terbesar di Provinsi Jambi.

Salah satu program pemberdayaan yang dilaksanakan Lontar Papyrus adalah pemberdayaan ekonomi kelompok UMKM "Dua Bersaudara" Kerupuk udang tawar di Desa Teluk Nilau Kecamatan Tebing Tinggi. Kelompok usaha ini beranggotakan 2 orang yaitu Ibu Nuriyah dan Ibu Salamiyah. Adapun produk yang dihasilkan adalah aneka kerupuk dari ikan kecil dan udang dari air tawar. Usaha kerupuk udang tawar ini cukup unik karena sumber bahan baku ikan udang dan ikan kecil tawar banyak berasal dari sungai di Desa Teluk Nilau. Rata-rata perhari dibutuhkan bahan tepung 30-40 kg dan ikan udang 15-20 kg sebagai bahan baku. kelompok usaha ini melibatkan 10 orang masyarakat di sekitarnya. Produk kerupuk ini dipasarkan ke beberapa daerah termasuk di pasar Teluk Nilau, tebing tinggi, seputar kabupaten Tanjung jabungbarat bahkan sampai Malaysia ketika ada pedagang dari malaysia datang ke lokasi ini. Lontar Papyrus mendukung pengembangan kelompok ini yang diwujudkan dalam bentuk bantuan peralatan produksi seperti freezer, tempat jemuran dan beberapa peralatan lainnya, adapun untuk tempat jemuran difasilitasi dengan memanfaatkan material sisa di mill yang sudah tidak dipakai. Selain itu, dukungan juga diwujudkan dalam bentuk pinjaman modal, pendampingan intensif, pemasaran dan memfasilitasi pengembangan jaringan baik dengan pemerintah maupun non pemerintah.

Air bersih menjadi salah satu permasalahan di masyarakat sekitar Perseroan. Melihat kondisi ini, Perseroan berinisiatif ikut berkontribusi dalam memecahkan persoalan air bersih melalui program CSR Perseroan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen APP yang tergabung dalam *UN CEO Water Mandate*, dimana APP Sinar Mas berkomitmen untuk mendukung akses air bersih di masyarakat. Salah satu desa yang mendapatkan dukungan akses air bersih masyarakat adalah Desa Teluk Pengkah. Dukungan direalisasikan dalam bentuk pembangunan sumur bor dengan kedalaman sekitar 20 meter, pompa, tower air dan perpipaan masyarakat. Ada 2 kelompok sistim air bersih yang dikembangkan di Desa Teluk Pengkah di RT 1 dan RT 2 dengan total penerima

the Animal Husbandry Service, the Company supported the supply of 500 liters of liquid nitrogen per month, provided capacity building through training for farmers and other support. Meanwhile the Animal Husbandry Department would assist farmers related to cattle breeding techniques, hiring IB Officers (Inseminator), group organizing and cattle development for agriculture purpose. The program aims to improve farmers' access to ownership of quality cattle resources, increase cattle birth rates and increase farmers' income and welfare. This program contributed to bring Tanjabbar Regency as the largest cattle-producer in Jambi Province.

One of the empowerment programs implemented by Lontar Papyrus is the economic empowerment of an MSME "Dua Bersaudara" which produces fresh shrimp crackers in Teluk Nilau Village, Tebing Tinggi District. This business consists of 2 people, Mrs. Nuriyah and Mrs. Salamiyah who produce various crackers from fresh water small fish and shrimp. The business of fresh shrimp crackers is quite unique due to the source of raw material for shrimp and small freshwater fish comes from rivers in Teluk Nilau Village. On daily average, it takes 30-40 kg of flour and 15-20 kg shrimp or fish as raw material. This business group employs 10 people from the surrounding community. This cracker product is marketed to several regions, including Teluk Nilau traditional market, Tebing Tinggi, community around the Tanjung Jabungbarat district and even to Malaysia where there are traders from Malaysia coming to this location. Lontar Papyrus supports the development of this group in the form of providing production equipment such as freezers, clothespins and others. In addition, support is also given in the form of capital loans, intensive mentoring, marketing and facilitating network development both with government and non-government.

Clean water is one of the problems in the community around the mill. Seeing this condition, the Company took the initiative to contribute in solving the clean water problem through the company's CSR programmes. This initiative is in line with APP's commitment as a member of the UN CEO of Water Mandate, where APP is committed to supporting access to clean water in the community. One of the villages that has received support for community access to clean water is Teluk Pengkah Village, in the form of the drilling construction of a well with a depth of around 20 meters, pumps, water towers and community piping. The clean water system is built in 2 sections of the village, which are hamlet 1 and hamlet 2, with a total beneficiaries of 84 households. To ensure

manfaat sebanyak 84 KK. Untuk memastikan sistem air bersih ini berjalan, Perseroan memfasilitasi masyarakat untuk membentuk kelompok yang bertanggung jawab dalam pengoperasian dan perawatan. Kelompok ini juga mendapatkan insentif yang diambil dari iuran warga. Dengan adanya iuran warga dan badan pengurus air bersih ini, keberlanjutan program air bersih bisa lebih terjamin.

Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan ekonomi wanita kerjasama dengan Martha Tilaar Group. Beberapa kegiatan sudah dilaksanakan yaitu *beauty class*, sosialisasi dan seleksi beasiswa *spa therapist* serta pelatihan pengolahan & pemanfaatan tanaman herbal. *Beauty class* merupakan kegiatan untuk menambah *skill* kecantikan yang diikuti oleh 100 wanita yang merupakan gabungan antara karyawan dan masyarakat. Sosialisasi dan seleksi beasiswa diikuti oleh siswi dan guru SMK dan SMA di Tebing Tinggi. Dari seleksi ini terpilih 4 remaja putri yang mendapatkan beasiswa Martha Tilaar di pusat pelatihan Martha Tilaar di Cikarang Jawa Barat. Adapun pelatihan diikuti oleh 67 peserta dari desa sekitar mill dan sekitar *forestry*. Dengan kegiatan ini, diharapkan bisa membantu memberdayakan ekonomi wanita di sekitar mill dan area *forestry*.

Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact*

Tahun 2019 merupakan tahun kesebelas bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan

this clean water system run well, the Company facilitates the community to form groups that are responsible for the operation and maintenance of the system. This group also receives incentives from community contributions, which helps to further ensure the sustainability of this program.

The Company conducts women economic empowerment program which is held in collaboration with Martha Tilaar Group. Some activities have been carried out, such as beauty class, socialization and selection of spa therapist scholarships and training in herbal plant processing. The beauty class, which aims to develop and improve beauty skills, was joined by 100 women, a combination of employees and the community members. Scholarship socialization and selection were attended by students and teachers from vocational school and senior high school in Tebing Tinggi. From this selection, 4 young women were selected to receive a Martha Tilaar scholarship at the Martha Tilaar training center in Cikarang, West Java. The training was attended by 67 participants from villages around the mill and around the forestry. This activity is expected to empower the economy of women around the mill and forestry area.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2019 was the Company's eleventh year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities

Lontar Papyrus

kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

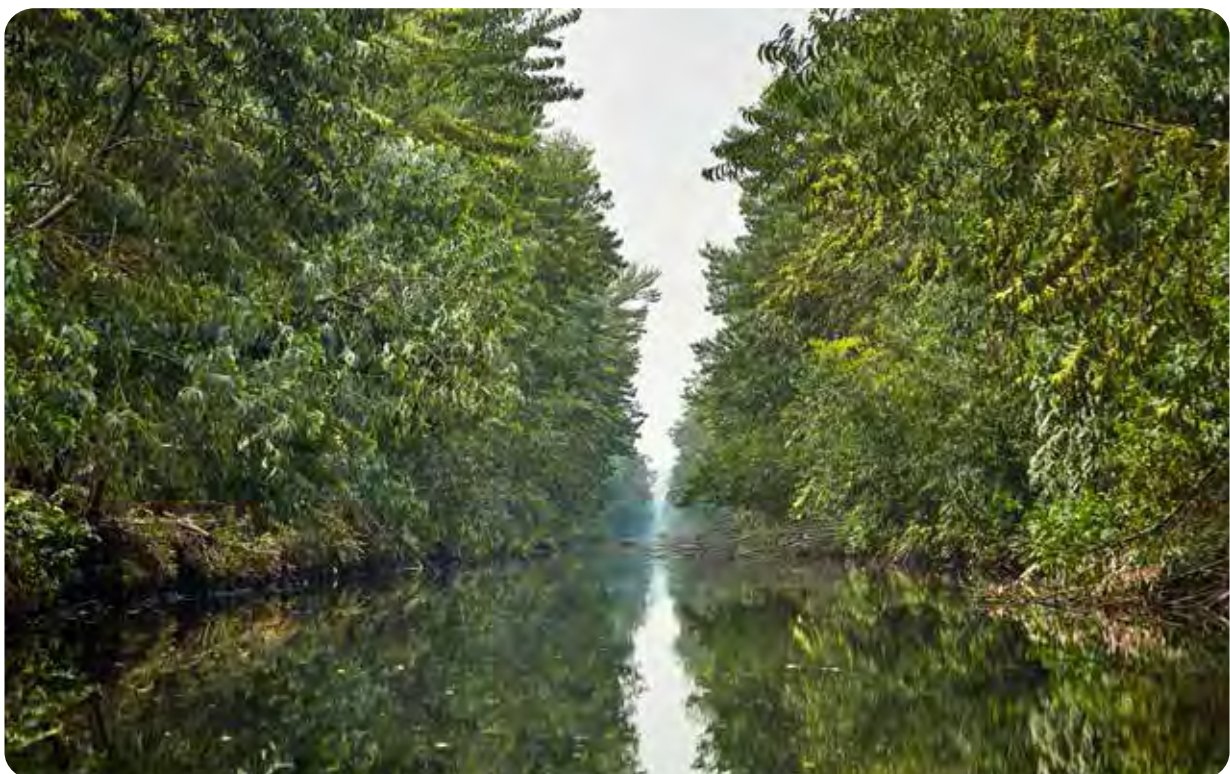
Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Pada bulan September 2016 hingga Februari 2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek multi-stakeholder dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.

As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. In September 2016 to February 2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.



Pernyataan Pertanggungjawaban

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT OF PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 7 April 2020

Jakarta, April 7th, 2020

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Frenky Loa
Komisaris Utama
President Commissioner



Arthur Tahija
Komisaris
Commissioner



Hengkie Wongosari
Komisaris
Commissioner



DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT OF PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 7 April 2020

Jakarta, April 7th, 2020

Direksi / *Board of Directors*



Hendri
Direktur Utama
President Director



Yong Hon Khiem
Direktur
Director



Kosim Sutiono
Direktur
Director



Tio I Huat
Direktur Independen/Sekretaris Perusahaan
Independent Director/Corporate Secretary

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendri
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Yong Hon Khiem
Alamat Kantor / *Office address* : Desa Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung
Barat, Jambi
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Desa Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung
Barat, Jambi
Nomor Telepon / *Phone Number* : (62742) - 51051
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

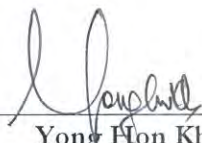
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Hendri



Yong Hon Khiem

Jakarta, 11 MAR 2020

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00017/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00017/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

11 Maret 2020 / March 11, 2020

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,34,36			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		88.290	116.185	Third parties
Pihak berelasi		2.779	2.709	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,34,36			Trade receivables - net
Pihak ketiga		26.580	51.949	Third parties
Pihak berelasi		187.173	117.551	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,36	148	676	Third parties
Persediaan	3f,8	77.720	84.327	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,9,34	94.930	74.048	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o,32a	770	45	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,34,36			Other current assets
Pihak ketiga		195.398	171.786	Third parties
Pihak berelasi		178.779	97.653	Related parties
Total Aset Lancar		<u>852.567</u>	<u>716.929</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3d,3e,3p,11,36	276.062	238.320	Due from related parties
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,36	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tetap - neto	3i,3j,13	901.566	956.790	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,14	76.576	76.576	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,15,36	93.318	4.445	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.351.994</u>	<u>1.280.603</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.204.561</u>	<u>1.997.532</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,16,36			Short-term bank loans
Pihak ketiga		116.786	105.680	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,17,34,36			Trade payables
Pihak ketiga		14.013	7.809	Third parties
Pihak berelasi		3.778	3.688	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,18,36	5.827	13.012	Third parties
Utang pajak	3o,32b	12.307	21.997	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,19,36	20.964	21.590	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Medium-term notes	3d,3p,21,34,36	71.937	69.056	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,22,36	48.245	44.787	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,23,36	17.341	1.505	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,24,36	25.862	14.540	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>337.060</u>	<u>303.664</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,20,36	14.489	9.074	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,32d	65.416	50.733	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja	3n,33	10.023	9.692	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Medium-term notes	3d,3p,21,34,36	71.937	69.056	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,22,36	24.687	72.124	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,23,36	139.354	36.224	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,24,36	207.851	349.982	Notes payable
Utang obligasi	3d,3p,25,36	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,26,36	179.843	172.640	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		803.600	769.525	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.140.660	1.073.189	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	3s,27	540.242	540.242	Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	2.484	1.882	Cumulative remeasurement on employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	39	1.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		520.175	382.219	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.063.901	924.343	Total equity attributable to owners of the parent
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.204.561	1.997.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	3e,3l,28,34,35	637.170	642.971	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,29,35	398.417	372.560	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		238.753	270.411	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,30,34,35			OPERATING EXPENSES
Penjualan		42.200	31.053	Selling
Umum dan administrasi		31.257	32.899	General and administrative
Total Beban Usaha		73.457	63.952	Total Operating Expenses
LABA USAHA		165.296	206.459	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3l	4.170	3.474	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3m	(1.524)	10.395	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	3l,31	(19.065)	(37.979)	Interest expense
Bagi hasil sukuk Mudharabah	31	(19.643)	(4.081)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Lain-lain - neto	3d,3l,10	82.399	(8.890)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		46.337	(37.081)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		211.633	169.378	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,32c	(48.677)	(48.622)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		162.956	120.756	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,33	803	1.452	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,32d	(201)	(363)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		602	1.089	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		163.558	121.845	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>162.956</u>	<u>120.756</u>	Owners of the parent
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>163.558</u>	<u>121.845</u>	Owners of the parent
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,41	<u>59,24</u>	<u>43,90</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent						
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		540.242	793	-	346.463	887.498	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	120.756	120.756	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							<i>Other comprehensive income for the year:</i>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	33	-	1.452	-	-	1.452	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	32d	-	(363)	-	-	(363)	<i>Related income tax</i>
Dividen kas	39	-	-	-	(85.000)	(85.000)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2018		540.242	1.882	-	382.219	924.343	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	162.956	162.956	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							<i>Other comprehensive income for the year:</i>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	33	-	803	-	-	803	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	32d	-	(201)	-	-	(201)	<i>Related income tax</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	39	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Dividen kas	39	-	-	-	(24.000)	(24.000)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2019		540.242	2.484	1.000	520.175	1.063.901	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	592.917	580.506	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	<u>(405.141)</u>	<u>(432.954)</u>	Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	187.776	147.552	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	4.036	3.474	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	(44.610)	(26.922)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga	<u>(56.810)</u>	<u>(29.921)</u>	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>90.392</u>	<u>94.183</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	1.855	(794)	Decrease (increase) in due from related parties
Kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	(16.040)	(56.796)	Increase in other current assets and other non-current assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(104.688)</u>	<u>(10.052)</u>	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(118.873)</u>	<u>(67.642)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	90.000	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	71.464	-	Proceeds from issuance of medium-term notes
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	11.106	49.422	Increase in short-term bank loans
Penerimaan Sukuk Mudharabah	-	164.669	Proceeds from Sukuk Mudharabah
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(13.005)	(928)	Payment for long-term loans
Pembayaran wesel bayar	(19.397)	(8.959)	Payment for notes payable
Pembayaran dividen kas	(24.000)	(85.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(45.033)	(69.524)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran dari <i>medium-term notes</i>	<u>(71.539)</u>	<u>-</u>	Payment from medium-term notes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(404)</u>	<u>49.680</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.885)	76.221	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.060	781	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>118.894</u>	<u>41.892</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>91.069</u></u>	<u><u>118.894</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 as amended by Notarial Deed No. 73 dated March 21, 1974, and No. 11 dated May 9, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia per Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129, dated November 22, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Frenky Loa
Komisaris	Hengkie Wongosari
Komisaris	Arthur Tahija
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi	
Direktur Utama	Hendri
Direktur	Yong Hon Khiem
Direktur	-
Direktur	Kosim Sutiono
Direktur Independen/ Sekretaris Perusahaan	Tio I Huat

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D

Masing-masing karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.500 dan 1.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				(%) 2019 dan/ and 2018	(USD)	
					2019	2018
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004/ <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	237.582	199.150

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2018	
Frenky Loa	Frenky Loa	Board of Commissioners President Commissioner
Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari	Commissioner
Arthur Tahija	Arthur Tahija	Commissioner
DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Hendri	Hendri	President Director
Yong Hon Khiem	Yong Hon Khiem	Director
-	Kurniawan Yuwono	Director
Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Director
Tio I Huat	Tio I Huat	Independent Director/ Corporate Secretary

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Chairman	DR. Ir. Deddy Saleh
Member	Drs. Pande Putu Raka, MA
Member	Aditiawan Chandra Ph.D

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 and 1,600 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interest in the following Subsidiary:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Sukuk Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of the Company's Sukuk

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 11, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendment and improvements to statements and interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan diukur dengan FVTPL, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary's financial assets consisted of financial assets at FVTPL, loans and receivables and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan diukur dengan FVTPL, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary's financial assets consisted of financial assets at FVTPL, loans and receivables and AFS financial assets.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

- Loans and receivables

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfer a financial asset, the Company and Subsidiary evaluate the extent to which Company and Subsidiary retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary's financial liabilities consisted of loans and borrowings.

Subsequent Measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin dan peralatan pabrik	25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan dan prasarana	20 - 25	<i>Buildings and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	4	<i>Transportation equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights" prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or according to their beneficial periods.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	13.901,00	14.481,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	108,63	110,44	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	6,98	6,86	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,35	1,37	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,89	0,87	US Dollar / European Euro

n. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiary applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (in full amount):

n. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiary applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus is not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

An entity recognizes the components of defined benefit cost as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of actuarial gains and losses.

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiary applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 13 dan 15).

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 8).

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets (Notes 13 and 15).

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories (Note 8).

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 33.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Kas	55	56
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.768	63.787
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.697	525
PT Bank Central Asia Tbk	2.339	224
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.446	8
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.066	356
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	919	701
Total kas di bank	<u>88.235</u>	<u>65.601</u>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka <u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	34.528
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.000
Total setara kas	<u>-</u>	<u>50.528</u>
Total pihak ketiga	<u>88.290</u>	<u>116.185</u>
Pihak berelasi		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	458	165
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	11	14
Total kas di bank	<u>469</u>	<u>179</u>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka <u>Dolar AS</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.310	2.530
Total pihak berelasi	<u>2.779</u>	<u>2.709</u>
Total	<u><u>91.069</u></u>	<u><u>118.894</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
<i>Cash on hand</i>
<u>Cash in banks</u>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Others (each below USD1 million)</i>
<i>Total cash in banks</i>
<u>Cash equivalents</u>
<i>Time deposits</i>
<u>Indonesian Rupiah</u>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>US Dollar</u>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>Total cash equivalents</i>
<i>Total third parties</i>
Related parties
<u>Cash in banks</u>
<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<i>PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah</i>
<i>Total cash in banks</i>
<u>Cash equivalents</u>
<i>Time deposits</i>
<u>US Dollar</u>
<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<i>Total related parties</i>
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah Indonesia	76.612	97.739	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	14.209	20.928	<i>US Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>248</u>	<u>227</u>	<i>Others (each below USD1 million)</i>
Total	<u>91.069</u>	<u>118.894</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> (%)	<u>2018</u> (%)	
Rupiah Indonesia	-	3,50 - 7,40	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	0,65 - 1,00	0,75 - 1,75	<i>US Dollar</i>

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,13% dan 0,14% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.13% and 0.14% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	48.245	73.614	<i>Export</i>
Dikurangi penyisihan rugi penurunan nilai	<u>(21.665)</u>	<u>(21.665)</u>	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>26.580</u>	<u>51.949</u>	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	187.170	117.548	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>3</u>	<u>3</u>	<i>Others (each below USD1 million)</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>187.173</u>	<u>117.551</u>	<i>Trade receivables - related parties</i>
Total	<u>213.753</u>	<u>169.500</u>	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	195.688	162.146
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	4.782	3.737
1 bulan - 2 bulan	3.663	404
2 bulan - 3 bulan	5.014	183
3 bulan - 4 bulan	1.407	55
> 4 bulan	3.199	2.975
Total	<u>213.753</u>	<u>169.500</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah Indonesia	187.171	117.548
Dolar AS	26.582	51.952
Total	<u>213.753</u>	<u>169.500</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 22).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 8,49% dan 5,88% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,1 juta dan USD0,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	195.688	162.146	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	4.782	3.737	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	3.663	404	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	5.014	183	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	1.407	55	3 months - 4 months
> 4 bulan	3.199	2.975	> 4 months
Total	<u>213.753</u>	<u>169.500</u>	Total

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah Indonesia	187.171	117.548	Indonesian Rupiah
Dolar AS	26.582	51.952	US Dollar
Total	<u>213.753</u>	<u>169.500</u>	Total

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss as of December 31, 2019 and 2018 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 22).

Trade receivables from related parties represent 8.49% and 5.88% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others with outstanding balances of USD0.1 million and USD0.7 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Barang jadi	8.998
Barang dalam proses	786
Bahan baku	15.798
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	<u>52.138</u>
Total	<u><u>77.720</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 16 dan 22).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	
<u>Uang muka</u>	
Pemasok	52.514
Karyawan	<u>149</u>
Uang muka - pihak ketiga	52.663
Pihak berelasi	
<u>Uang muka</u>	
PT Wirakarya Sakti	<u>29.108</u>
Total uang muka	<u>81.771</u>
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	9.105
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>4.054</u>
Total beban dibayar dimuka	<u>13.159</u>
Total	<u><u>94.930</u></u>

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 1,32% dan 1,10% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	26.761	Finished goods
	2.723	Work-in-process
	17.635	Raw materials
	<u>37.208</u>	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u><u>84.327</u></u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 13). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 22).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	46.130	Third parties
	<u>232</u>	<u>Advances</u>
	46.362	Suppliers
		Employees
		Advances - third parties
	<u>22.024</u>	Related party
	<u>68.386</u>	<u>Advance</u>
		PT Wirakarya Sakti
		Total advances
	2.590	Prepaid expenses
	<u>3.072</u>	Insurance
	<u>5.662</u>	Others (each below USD1 million)
	<u>13.159</u>	Total prepaid expenses
Total	<u><u>74.048</u></u>	Total

Advance to a related party represent 1.32% and 1.10% of the total consolidated assets as of Desember 31, 2019 dan 2018, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Reksadana	151.050	103.484
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	22.575	22.000
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.273	32.802
Deposito berjangka - pihak ketiga	44.348	68.302
Total pihak ketiga	195.398	171.786
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Surat berharga	178.353	97.272
Reksadana	426	381
Total pihak berelasi	178.779	97.653
Total	374.177	269.439

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar AS	187.125	138.985
Rupiah Indonesia	187.052	130.454
Total	374.177	269.439

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019 (%)	2018 (%)
Rupiah Indonesia	4,25 - 7,40	4,25 - 8,98
Dolar AS	0,75 - 2,40	0,50 - 2,00

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada World Resources Investment Fund sebesar USD151,0 juta, dengan 132.957,44 unit dan harga per unit sebesar USD1.098,89. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah investasi tersebut sebesar USD103,5 juta, dengan 97.557,96 unit dan harga per unit sebesar USD1.060,74.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2019	2018
Third parties		
<u>Short-term investment</u>		
Mutual fund		
<u>Time deposits</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	22.000	22.000
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.802	32.802
Time deposits - third parties	68.302	68.302
Total third parties	171.786	171.786
Related parties		
<u>Short-term investments</u>		
Marketable securities		
Mutual fund		
Total related parties	97.653	97.653
Total	269.439	269.439

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	2019	2018
Dolar AS	138.985	138.985
Rupiah Indonesia	130.454	130.454
Total	269.439	269.439

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	2019 (%)	2018 (%)
Rupiah Indonesia	4,25 - 8,98	4,25 - 8,98
Dolar AS	0,50 - 2,00	0,50 - 2,00

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

As of December 31, 2019, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD151.0 million, with 132,957.44 units and price per unit of USD1,098.89. As of December 31, 2018, the balance of this investment amounted to USD103.5 million, with 97,557.96 units and price per unit of USD1,060.74.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk sebesar Rp2,5 triliun (setara dengan USD178,4 juta), dengan 162.842.860 saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah investasi tersebut sebesar Rp1,4 triliun (setara dengan USD97,3 juta), dengan 162.842.860 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp5,9 miliar (setara dengan USD426,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,4 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah investasi tersebut sebesar Rp5,5 miliar (setara dengan USD381,2 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,3 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD84,5 juta dan kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD8,9 juta masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 8,11% dan 4,89% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	2019	2018
APP International Finance BVI (III) Limited	237.582	197.985
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	37.931	37.931
PT Purinusa Ekapersada	-	1.165
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	549	1.239
Total	276.062	238.320
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	12,52%	11,93%

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar AS	275.846	237.414
Rupiah Indonesia	216	906
Total	276.062	238.320

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2019, the balance of short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD178.4 million), with 162,842,860 shares. As of December 31, 2018, the balance of this investment amounted to Rp1.4 trillion (equivalent to USD97.3 million), with 162,842,860 shares.

As of December 31, 2019, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp5.9 billion (equivalent to USD426.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.4 thousand. As of December 31, 2018, the balance of this investment amounted to Rp5.5 billion (equivalent to USD381.2 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.3 thousand.

As of December 31, 2019 and 2018, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 16).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD84.5 million and loss on changes in fair value of short-term investment amounted to USD8.9 million in 2019 and 2018, respectively.

Other current assets to related parties represent 8.11% and 4.89% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	
PT Purinusa Ekapersada	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Percentage to Total Consolidated Assets	

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

US Dollar	
Indonesian Rupiah	
Total	

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak berelasi, sehubungan dengan pengambilalihan utang Purinusa oleh Grand Ventures Limited, Entitas Anak, seperti yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut sepenuhnya terpulihkan berdasarkan reuiv atas status dari masing-masing akun pihak berelasi.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Investee	2019 dan/and 2018			Investee
	Lembar Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	4,43	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual. Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, relates to the assumption of Purinusa's debt by Grand Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in debt restructuring agreement.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no allowance for impairment loss recognized because management believed that the due from related parties were fully recoverable based on a review of the status of each related party accounts.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

Long-term investment was classified as available-for-sale financial asset. The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	178.939	452	-	-	179.391	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.771	109	(2.207)	2.187	1.781.860	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.501	194	(427)	-	24.268	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.104	31	(373)	-	2.762	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	11.623	18.705	-	(2.187)	28.141	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.002.947	19.491	(3.007)	-	2.019.431	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	135.938	3.456	-	-	139.394	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	886.380	69.863	(1.867)	-	954.376	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.784	1.009	(427)	-	21.366	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.055	46	(372)	-	2.729	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.046.157	74.374	(2.666)	-	1.117.865	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	956.790				901.566	Carrying Amounts

13. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	176.119	174	(67)	2.713	178.939	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.753.180	772	(4.955)	32.774	1.781.771	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	23.902	500	(38)	137	24.501	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.365	4	(265)	-	3.104	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	14.017	33.230	-	(35.624)	11.623	Assets under construction
Total biaya perolehan	1.973.592	34.680	(5.325)	-	2.002.947	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	132.443	3.562	(67)	-	135.938	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	820.842	70.124	(4.586)	-	886.380	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	19.752	1.070	(38)	-	20.784	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.280	39	(264)	-	3.055	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	976.317	74.795	(4.955)	-	1.046.157	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	997.275				956.790	Carrying Amounts

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya perolehan	3.007	5.325
Akumulasi penyusutan	<u>(2.666)</u>	<u>(4.955)</u>
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto	<u>341</u>	<u>370</u>

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pabrikasi	73.353	73.703
Beban penjualan (Catatan 30)	152	148
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>869</u>	<u>944</u>
Total	<u>74.374</u>	<u>74.795</u>

Rincian aset dalam pengerjaan pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Persentase Penyelesaian (%)	<u>2019</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	1.189	16.709	17.898	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	153	3.152	3.305	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	283	6.655	6.938	2020 - 2023	76 - 100
Total	<u>1.625</u>	<u>26.516</u>	<u>28.141</u>		Total
Persentase Penyelesaian (%)	<u>2018</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	509	5.656	6.165	2019 - 2024	0 - 50
51 - 75	9	3.762	3.771	2019 - 2024	51 - 75
76 - 100	118	1.569	1.687	2021	76 - 100
Total	<u>636</u>	<u>10.987</u>	<u>11.623</u>		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya perolehan	3.007	5.325
Akumulasi penyusutan	<u>(2.666)</u>	<u>(4.955)</u>
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto	<u>341</u>	<u>370</u>

Depreciation expenses are charged as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pabrikasi	73.353	73.703
Beban penjualan (Catatan 30)	152	148
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>869</u>	<u>944</u>
Total	<u>74.374</u>	<u>74.795</u>

Detail of assets under construction as of December 31,
2019 and 2018 is as follows:

Persentase Penyelesaian (%)	<u>2019</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	1.189	16.709	17.898	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	153	3.152	3.305	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	283	6.655	6.938	2020 - 2023	76 - 100
Total	<u>1.625</u>	<u>26.516</u>	<u>28.141</u>		Total
Persentase Penyelesaian (%)	<u>2018</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	509	5.656	6.165	2019 - 2024	0 - 50
51 - 75	9	3.762	3.771	2019 - 2024	51 - 75
76 - 100	118	1.569	1.687	2021	76 - 100
Total	<u>636</u>	<u>10.987</u>	<u>11.623</u>		Total

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD1,9 miliar dan USD1,7 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD139,5 juta dan USD126,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

13. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD1.9 billion and USD1.7 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD139.5 million and USD126.4 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

14. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka pembelian aset tetap	92.601	3.504
Uang jaminan	89	96
Lain-lain	628	845
Total	<u>93.318</u>	<u>4.445</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
			<i>Guarantee deposit</i>
			<i>Others</i>
Total			Total

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Ketiga		
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	50.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.082	28.100
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	14.027	13.466
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.486	10.342
PT Bank Mizuho Indonesia	191	3.772
Total	<u>116.786</u>	<u>105.680</u>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar AS	79.618	55.012
Rupiah Indonesia	36.374	50.081
Euro Eropa	794	587
Total	<u>116.786</u>	<u>105.680</u>

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Third Parties
			<i>UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.</i>
			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Total			Total

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			<i>US Dollar</i>
			<i>Indonesian Rupiah</i>
			<i>European Euro</i>
Total			Total

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit sebesar USD50,0 juta.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD21,1 juta dan USD28,1 juta.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

d. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") sebesar Rp195,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD14,0 juta dan USD13,5 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

On October 16, 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD50.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 23, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amount of USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2020. This facility is secured by certain deposit owned by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD21.1 million and USD28.1 million, respectively.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On August 23, 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of loan from Woori amounting to USD20.0 million.

d. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

The Company has Working Capital Credit facility - Overdraft facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the amount of Rp195.0 billion. This facility is secured by certain inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 14, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from BRI Agro amounted to USD14.0 million and USD13.5 million, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yaitu Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan jumlah tidak melebihi USD225,0 juta, yang dapat digunakan Perusahaan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon masing-masing sebesar USD40,0 juta, USD170,0 juta dan USD15,0 juta, Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD30,0 juta dan USD100,0 juta dan Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan jumlah tidak melebihi USD36,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI), dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD11,5 juta dan USD10,3 juta.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (without <i>letters of credit base</i>)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with <i>letters of credit base</i>)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as *Deferred Import Guarantee (PJI)* facility with total amount not exceeding USD225.0 million, which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mill ("OKI") with plafond amount of USD40.0 million, USD170.0 million and USD15.0 million, respectively, *Import Working Capital (KMKI)* facility with total amount not exceeding USD130.0 million (*sublimit* with PJI facility) which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with plafond amount of USD30.0 million and USD100.0 million, respectively, and *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (BG/SBLC)* facility with total amount not exceeding USD36.5 million (*sublimit* with PJI facility) which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. These facilities are valid until April 12, 2021.

These facilities are secured by certain inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD11.5 million and USD10.3 million, respectively.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* in order to support the Company's operations and for use together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in a maximum amount of USD165.0 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2020.

The facilities is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD0,2 juta dan USD3,8 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> (%)	<u>2018</u> (%)
Rupiah Indonesia	10,50 - 10,75	10,50 - 11,00
Dolar AS	4,66 - 6,00	5,75 - 6,00

Indonesian Rupiah
US Dollar

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Lokal	11.303	6.317
Impor	2.710	1.492
Total pihak ketiga	<u>14.013</u>	<u>7.809</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Bungo Bara Utama	1.998	2.645
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.780	1.043
Total pihak berelasi	<u>3.778</u>	<u>3.688</u>
Total	<u><u>17.791</u></u>	<u><u>11.497</u></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah Indonesia	13.492	9.620
Dolar AS	4.070	1.551
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	229	326
Total	<u><u>17.791</u></u>	<u><u>11.497</u></u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,33% dan 0,34% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD0.2 million and USD3.8 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
Local	11.303	6.317
Import	2.710	1.492
Total third parties	<u>14.013</u>	<u>7.809</u>
Related parties		
<u>Local</u>		
PT Bungo Bara Utama	1.998	2.645
Others (each below USD1 million)	1.780	1.043
Total related parties	<u>3.778</u>	<u>3.688</u>
Total	<u><u>17.791</u></u>	<u><u>11.497</u></u>

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Indonesian Rupiah	13.492	9.620
US Dollar	4.070	1.551
Others (each below USD1 million)	229	326
Total	<u><u>17.791</u></u>	<u><u>11.497</u></u>

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.33% and 0.34% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD5,8 juta dan USD13,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD5.8 million and USD13.0 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bagi hasil sukuk	4.856	4.143	Sukuk sharing expense
Transportasi dan asuransi	3.763	2.067	Transportation and insurance
Beban bunga	3.628	4.729	Interest expense
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	8.717	10.651	Others (each below USD1 million)
Total	<u>20.964</u>	<u>21.590</u>	Total

20. UTANG PIHAK BERELASI

20. DUE TO A RELATED PARTY

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>14.489</u>	<u>9.074</u>	Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,27%</u>	<u>0,85%</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

21. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

21. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Medium-term notes	143.874	138.112	Medium-term notes
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(71.937)</u>	<u>(69.056)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>71.937</u>	<u>69.056</u>	Long-term Portion

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Medium-Term Notes (MTN) 1 Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

On December 27, 2019, the Company issued Medium-Term Notes (MTN) 1 Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menerbitkan MTN 1 Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

On October 20, 2017, the Company issued MTN 1 Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan MTN II Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000	48.639
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	23.140	32.520
PT Bank Central Asia Tbk	20.192	26.552
PT Bank ICBC Indonesia	4.600	9.200
Total	<u>72.932</u>	<u>116.911</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(48.245)</u>	<u>(44.787)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>24.687</u></u>	<u><u>72.124</u></u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar AS	52.741	89.220
Rupiah Indonesia	20.191	27.691
Total	<u><u>72.932</u></u>	<u><u>116.911</u></u>

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp330,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2019.

21. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

On December 22, 2017, the Company issued MTN II Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of two (2) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. This MTN was paid on December 20, 2019.

These MTN are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as an Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

22. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Third parties
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank ICBC Indonesia
Total	<u>72.932</u>	<u>116.911</u>	Total
	<u>(48.245)</u>	<u>(44.787)</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u><u>24.687</u></u>	<u><u>72.124</u></u>	Long-term Portion

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	52.741	89.220	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.191	27.691	Indonesian Rupiah
Total	<u><u>72.932</u></u>	<u><u>116.911</u></u>	Total

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 25, 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Term Loan facility to the Company in the amount of Rp330.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights, building and certain items of machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility was paid on February 24, 2019.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 22 Desember 2014, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD75,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD35,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD25,0 juta dan USD48,6 juta.

b. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD23,1 juta dan USD32,5 juta.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 November 2013, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD40,0 juta dan Rp350,0 miliar. Jangka waktu masing-masing fasilitas adalah lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 November 2018.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On December 22, 2014, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD75.0 million for a period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD35.0 million for the period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD25.0 million and USD48.6 million, respectively.

b. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD23.1 million and USD32.5 million, respectively.

c. PT Bank Central Asia Tbk

On November 22, 2013, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit facilities to the Company in the amount of USD40.0 million and Rp350.0 billion, respectively. The period of each facility was five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company. This facility was paid on November 20, 2018.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD20,2 juta dan USD26,6 juta.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (PTI-1) kepada Perusahaan sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 23 Desember 2014, ICBC menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (PTD-2) kepada Perusahaan sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik PT Kati Kartika Murni dan PT Konverta Mitra Abadi, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD9,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah Indonesia	9,00 - 9,75	9,50 - 10,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,00 - 6,20	4,75 - 6,20	US Dollar

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On April 4, 2016, BCA agreed to provide the Company with a new Credit Investment Facility in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD20.2 million and USD26.6 million, respectively.

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 22, 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide Investment Credit facility (PTI-1) to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of six (6) years. This facility is secured by certain land rights, building, items of machinery and inventories owned by the Company, and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

On December 23, 2014, ICBC agreed to provide Working Capital Credit (PTD-2) facility to the Company in the amount of USD10.0 million for a period of three (3) years. This facility is secured by certain land rights, building, items of machinery and inventories owned by PT Kati Kartika Murni and PT Konverta Mitra Abadi, and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. This facility was paid on January 19, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD4.6 million and USD9.2 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif").

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman jangka panjang:		
<i>Tranche A</i>	21.676	309
<i>Tranche B</i>	68.964	12.041
<i>Tranche C</i>	<u>66.055</u>	<u>23.596</u>
Total pada nilai nominal	156.695	35.946
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>-</u>	<u>1.783</u>
Total biaya perolehan diamortisasi	156.695	37.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(17.341)</u>	<u>(1.505)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>139.354</u>	<u>36.224</u>

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

23. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into *Facility Agreement* with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as *Administrative Agent* and *Fiscal Agency Agreement* with Morrow Sodali Ltd. as *fiscal agent* and Madison Pacific Pte. Ltd. also as *administrative agent* and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date").

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Long-term loans:		
<i>Tranche A</i>	21.676	309
<i>Tranche B</i>	68.964	12.041
<i>Tranche C</i>	<u>66.055</u>	<u>23.596</u>
Total at nominal value	156.695	35.946
Net adjustment on adoption PSAK No. 55	<u>-</u>	<u>1.783</u>
Total at amortized cost	156.695	37.729
Less current maturities	<u>(17.341)</u>	<u>(1.505)</u>
Long-term Portion	<u>139.354</u>	<u>36.224</u>

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal dan interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

24. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Wesel bayar:		
Global Notes Tranche A	32.328	2.986
Global Notes Tranche B	102.862	116.319
Global Notes Tranche C	98.523	227.961
Total pada nilai nominal	233.713	347.266
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	-	17.256
Total biaya perolehan diamortisasi	233.713	364.522
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.862)	(14.540)
Bagian Jangka Panjang	<u>207.851</u>	<u>349.982</u>

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun;

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

24. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Notes payable:		
Tranche A Global Notes	2.986	2.986
Tranche B Global Notes	116.319	116.319
Tranche C Global Notes	227.961	227.961
Total at nominal value	347.266	347.266
Net adjustment on adoption PSAK No. 55	17.256	17.256
Total at amortized cost	364.522	364.522
Less current maturities	(14.540)	(14.540)
Long-term Portion	<u>349.982</u>	<u>349.982</u>

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million Tranche A Global Notes ("Tranche A Notes"), USD102.9 million Tranche B Global Notes ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million Tranche C Global Notes ("Tranche C Notes").

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum;*

Tranche B Global Notes

The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.

24. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan Tranche C Notes sama dengan Tranche A Notes dan Tranche B Notes, kecuali Tranche C Notes memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan 1st non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai lead manager.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD90,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

26. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas hutang Perusahaan.

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

24. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

25. BONDS PAYABLE

On May 27, 2019, the Company issued the 1st non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD90.0 million.

As of December 31, 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

26. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, for capital expenditure, working capital and to refinance of the Company's debt.

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang Sukuk Mudharabah sebesar Rp2,5 triliun (masing-masing setara dengan USD179,8 juta dan USD172,6 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan.

27. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Pemegang saham					
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

28. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Lokal		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	363.364	420.106
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	53	350
Subtotal	363.417	420.456

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD179.8 million and USD172.6 million, respectively).

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

27. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

28. NET SALES

This account consists of:

	2019	2018
Local		
<u>Related parties</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	363.364	420.106
Others (each below 10% from net sales)	53	350
Subtotal	363.417	420.456

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	233	72	<i>Third parties (each below 10% from net sales)</i>
Total Penjualan Lokal	363.650	420.528	<i>Total Local Sales</i>
Total Ekspor - Pihak ketiga	273.520	222.443	<i>Total Export - Third parties</i>
Total	<u>637.170</u>	<u>642.971</u>	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total</u>		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019 (%)</u>	<u>2018 (%)</u>	
Jenis Produk					<i>Type of Products</i>
Produk bubuk kertas	479.585	500.163	75,27%	77,79%	<i>Pulp products</i>
Produk <i>tissue</i>	154.968	135.584	24,32%	21,09%	<i>Tissue products</i>
Produk lainnya	2.617	7.224	0,41%	1,12%	<i>Other products</i>
Total	<u>637.170</u>	<u>642.971</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 57,04% dan 65,39% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 57.04% and 65.39% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

29. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku	166.685	155.902	<i>Raw materials</i>
Upah langsung	10.949	11.170	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	201.083	213.439	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	378.717	380.511	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	2.723	6.173	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(786)	(2.723)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	380.654	383.961	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	26.761	15.360	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(8.998)	(26.761)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>398.417</u>	<u>372.560</u>	Cost of Goods Sold

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pemasok		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Wirakarya Sakti	132.598	133.706
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>24.642</u>	<u>28.868</u>
Subtotal	157.240	162.574
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>93.469</u>	<u>104.973</u>
Total pembelian	250.709	267.547
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>85.862</u>	<u>104.474</u>
Pembelian Bahan Baku	<u>164.847</u>	<u>163.073</u>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 24,68% dan 25,29% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan		
Pengangkutan dan beban ekspor	23.102	15.695
Gaji dan upah	521	256
Penyusutan (Catatan 13)	152	148
Lain-lain	<u>18.425</u>	<u>14.954</u>
Subtotal	<u>42.200</u>	<u>31.053</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	9.570	12.477
Jasa manajemen (Catatan 34c)	8.090	9.074
Jasa profesional	2.416	1.630
Perbaikan dan pemeliharaan	1.148	689
Penyusutan (Catatan 13)	869	944
Perjalanan dinas	378	214
Lain-lain	<u>8.786</u>	<u>7.871</u>
Subtotal	<u>31.257</u>	<u>32.899</u>
Total	<u>73.457</u>	<u>63.952</u>

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

Suppliers
<u>Related parties</u>
PT Wirakarya Sakti
Others (each below 10% from net sales)
Subtotal
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total purchases
Less: Purchases of indirect materials and spare parts
Purchases of Raw Materials

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 24.68% and 25.29% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

30. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
Transportation and export charges
Salaries and wages
Depreciation (Note 13)
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries and wages
Management fee (Note 34c)
Professional fee
Repair and maintenance
Depreciation (Note 13)
Travelling
Others
Subtotal
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK
MUDHARABAH**

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD38,7 juta dan USD42,1 juta.

**31. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH
PROFIT SHARING**

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, medium-term notes, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD38.7 million and USD42.1 million, respectively.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>770</u>	<u>45</u>	Value-Added Tax

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan	<u>12.307</u>	<u>21.997</u>	Income taxes

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini	(34.195)	(35.112)	Current
Tangguhan	(14.482)	(13.510)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	<u>(48.677)</u>	<u>(48.622)</u>	Income Tax Expense

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2019 and 2018, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2019	2018	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	3.638.641	2.498.405	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	(454.126)	(562.259)	Temporary differences
Beda tetap	(1.283.119)	97.692	Permanent differences
Taksiran Laba Kena Pajak	1.901.396	2.033.838	Estimated Taxable Profit
Beban pajak penghasilan - kini	475.349	508.460	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(306.887)	(198.585)	Estimated prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	168.462	309.875	Income tax payable - Article 29
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	34.195	35.112	Income tax expense - current (equivalent in USD)

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap dan beban imbalan kerja. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets and employee benefits expenses. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2019 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of 2019 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2019 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2019 and 2018 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	8.751	(3.268)	-	5.483	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.423	283	(201)	2.505	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.759	199	-	4.958	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Neto	15.933	(2.786)	(201)	12.946	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(66.666)	(11.696)	-	(78.362)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(50.733)	(14.482)	(201)	(65.416)	Deferred Tax Liability - Net

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Cadangan pengurang penghasilan neto	13.081	(4.330)	-	8.751
Liabilitas imbalan kerja	2.720	66	(363)	2.423
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	3.550	1.209	-	4.759
Neto	19.351	(3.055)	(363)	15.933
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(56.211)	(10.455)	-	(66.666)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(36.860)	(13.510)	(363)	(50.733)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00003/206/17/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp478,0 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp1,2 triliun.

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00041/406/16/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp18,8 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp668,3 miliar.

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, Perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

32. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018
<u>Deferred tax assets</u>	
Deduction allowance in net income	8.751
Employee benefits liability	2.423
Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities	4.759
Net	15.933
<u>Deferred tax liability</u>	
Fixed assets	(66.666)
Deferred Tax Liability - Net	(50.733)

e. Tax Assessment Letter

On December 18, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00003/206/17/092/18 concerning underpayment of 2017 corporate income tax amounting to Rp478.0 million and the Company's net taxable profit for the year 2017 settled at Rp1.2 trillion.

On May 9, 2018, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00041/406/16/092/18 concerning overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp18.8 billion and the Company's net taxable profit for the year 2016 settled at Rp668.3 billion.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2020 dan 11 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	5,42% - 8,19%	8,27%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 53 tahun/ <i>8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years</i>		<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ <i>0% per annum from the age of 30 to age of 55 years</i>		<i>Accelerated retirement category</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

32. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 5, 2020 and March 11, 2019, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2019	1%	(572)	637	2019
2018	1%	(540)	600	2018

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.023	9.692	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	10.023	9.692	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit liability is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	9.692	10.880	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	2.854	2.090	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(803)	(1.452)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(2.124)	(1.125)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	404	(701)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	10.023	9.692	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2019	2018	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	485	458	Current service cost
Biaya bunga	835	676	Interest cost
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.534	956	Remeasurement of other long-term employee benefits
Neto	2.854	2.090	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	460	(948)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1.263)	(504)	Experience adjustments
Neto	(803)	(1.452)	Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	9.692	10.880	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	485	458	Current service cost
Biaya bunga	835	676	Interest cost
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.534	956	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	460	(948)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1.263)	(504)	Experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(2.124)	(1.125)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	404	(701)	Foreign exchange adjustment
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	10.023	9.692	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	939	1.178	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.199	902	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	1.839	1.543	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	3.791	3.895	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	<u>2.255</u>	<u>2.174</u>	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>10.023</u>	<u>9.692</u>	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Comparison of the present value of deferred benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2019	10.023	(1.263)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	9.692	(504)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	10.880	452	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	8.624	(1.055)	<i>December 31, 2016</i>
31 Desember 2015	8.100	(348)	<i>December 31, 2015</i>

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *Commencing January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD363,4 juta dan USD420,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 28). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Kebutuhan kayu Perusahaan untuk memproduksi *pulp* dibeli dari PT Wirakarya Sakti ("WKS") sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Perusahaan dan WKS. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan uang muka kepada WKS sebagai jaminan untuk pembelian jangka panjang (Catatan 14). Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,47% dan 3,83% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi sebesar masing-masing USD157,2 juta (24,68% dari total penjualan neto) dan USD162,6 juta (25,29% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29). Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

- c. Jasa Manajemen (Catatan 30)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>8.090</u>	<u>9.074</u>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>11,01%</u>	<u>14,19%</u>

- d. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD181,6 juta dan USD100,4 juta (Catatan 5 dan 10).

- e. *Medium-term Notes*

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN I tahun 2019 dan MTN I dan II tahun 2017 (Catatan 21).

- f. Uang Muka Pemasok

Perusahaan memberikan uang muka ke WKS masing-masing sebesar USD29,1 juta dan USD22,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 9).

**34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

The Company sold its *pulp*, *tissue* and other products domestically to related parties amounting to USD363.4 million and USD420.5 million for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 28). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. The Company's wood requirement for pulp production was purchased from PT Wirakarya Sakti ("WKS") in line with with the pulpwood purchase agreement between the Company and WKS. Furthermore, the Company also made advances to WKS as a guarantee for long-term purchases (Note 14). These advances represent 3.47% and 3.83% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The purchases of raw materials, indirect materials and spare parts from related parties amounted to USD157.2 million (24.68% of the total net sales) and USD162.6 million (25.29% of the total net sales) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 29). The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

- c. *Management Fee* (Note 30)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>8.090</u>	<u>9.074</u>
Percentage to Total Operating Expenses	<u>11,01%</u>	<u>14,19%</u>

- d. *Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had cash in banks, time deposits and short-term investments with related parties amounting to USD181.6 million and USD100.4 million, respectively (Notes 5 and 10).

- e. *Medium-term Notes*

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the *Arranger* for the issuance of MTN I year 2019 and MTN I and II year 2017 (Note 21).

- f. *Advance to a Supplier*

The Company made advances to WKS amounting to USD29.1 million and USD22.0 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 9).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,5 miliar (setara dengan USD33,1 ribu) dan Rp2,9 miliar (setara dengan USD197,2 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Asia	156.401	131.978
Amerika Serikat	41.582	22.163
Eropa	31.133	28.980
Timur Tengah	20.528	22.018
Afrika	15.897	7.254
Australia dan <i>Oceania</i>	7.979	10.050
Total Penjualan Ekspor	273.520	222.443
Lokal	363.650	420.528
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>637.170</u>	<u>642.971</u>
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas	281.435	271.839
Produk <i>tissue</i>	116.298	99.596
Produk lainnya	684	1.125
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>398.417</u>	<u>372.560</u>
Laba bruto		
Produk bubur kertas	198.150	228.324
Produk <i>tissue</i>	38.670	35.988
Produk lainnya	1.933	6.099
Laba Bruto Konsolidasian	<u>238.753</u>	<u>270.411</u>

**34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

g. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.5 billion (equivalent to USD33.1 thousand) and Rp2.9 billion (equivalent to USD197.2 thousand) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

Information based on geographical area
<u>Export</u>
Asia
United States of America
Europe
Middle East
Africa
Australia and <i>Oceania</i>
Total Export Sales
Local
Consolidated Net Sales
Cost of goods sold
Pulp products
Tissue products
Other products
Consolidated Cost of Goods Sold
Gross profit
Pulp products
Tissue products
Other products
Consolidated Gross Profit

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019	2018	
Beban usaha			Operating expenses
Produk bubur kertas	55.290	49.748	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	17.866	13.486	Tissue products
Produk lainnya	301	718	Other products
Total Beban Usaha Konsolidasian	73.457	63.952	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba usaha</u>			<u>Operating profit</u>
Produk bubur kertas	142.860	178.576	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	20.804	22.502	Tissue products
Produk lainnya	1.632	5.381	Other products
Laba Usaha Konsolidasian	165.296	206.459	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Produk bubur kertas	75,27%	77,79%	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	24,32%	21,09%	Tissue products
Produk lainnya	0,41%	1,12%	Other products
Total	100%	100%	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2019	
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
		Accounts
Aset Keuangan		Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi		Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	329.829	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka panjang	4.472	Long-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	55	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	Other receivables
Aset lancar lainnya	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	959.770	Total Financial Assets

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2019			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.489	14.489	Due to a related party
Medium-term notes	143.874	143.874	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	72.932	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	1.052.914	1.052.914	Total Financial Liabilities

2018			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	201.137	201.137	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	56	56	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	118.838	118.838	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	169.500	169.500	Trade receivables
Piutang lain-lain	676	676	Other receivables
Aset lancar lainnya	68.302	68.302	Other current assets
Piutang pihak berelasi	238.320	238.320	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	96	96	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	801.397	801.397	Total Financial Assets

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2018			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	105.680	105.680	Short-term bank loans
Utang usaha	11.497	11.497	Trade payables
Utang lain-lain	13.012	13.012	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.590	21.590	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.074	9.074	Due to a related party
Medium-term notes	138.112	138.112	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	116.911	116.911	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	37.729	37.729	Long-term loans
Wesel bayar	364.522	364.522	Notes payable
Sukuk Mudharabah	172.640	172.640	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	990.767	990.767	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3)).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

37. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company's and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

37. COMMITMENT

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas di bank dan setara kas	91.014	118.838	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	213.753	169.500	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	676	Other receivables
Investasi jangka pendek	329.829	201.137	Short-term investments
Aset lancar lainnya	44.348	68.302	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	238.320	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	89	96	Other non-current assets
Total	<u>959.715</u>	<u>801.341</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2019							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total			
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>				
Kas di bank dan setara kas	91.014	-	-	-	91.014	Cash in banks and cash equivalents		
Piutang usaha	195.688	13.459	2.919	1.687	213.753	Trade receivables		
Piutang lain-lain	148	-	-	-	148	Other receivables		
Investasi jangka pendek	329.829	-	-	-	329.829	Short-term investments		
Aset lancar lainnya	44.348	-	-	-	44.348	Other current assets		
Piutang pihak berelasi	276.062	-	-	-	276.062	Due from related parties		
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	-	-	-	89	Other non-current financial assets		
Total	941.650	13.459	2.919	1.687	959.715	Total		

	2018							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total			
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>				
Kas di bank dan setara kas	118.838	-	-	-	118.838	Cash in banks and cash equivalents		
Piutang usaha	162.146	4.324	1.777	1.253	169.500	Trade receivables		
Piutang lain-lain	676	-	-	-	676	Other receivables		
Investasi jangka pendek	201.137	-	-	-	201.137	Short-term investments		
Aset lancar lainnya	68.302	-	-	-	68.302	Other current assets		
Piutang pihak berelasi	238.320	-	-	-	238.320	Due from related parties		
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	96	-	-	-	96	Other non-current financial assets		
Total	793.987	4.324	1.777	1.253	801.341	Total		

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2019		Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)			
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	1.064.990.529.819	76.612	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	1.232.501	177	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	48.427	54	European Euro
Dolar Singapura	SGD	16.057	12	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	509.117	5	Japanese Yen
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	2.601.861.998.143	187.171	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	3.004.156.299	216	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	2.600.204.407.546	187.052	Indonesian Rupiah
Total Aset			451.299	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	505.631.065.940	36.374	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	708.212	794	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	187.555.239.340	13.492	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD	157.776	117	Singaporean Dollar
Euro Eropa	Euro	100.021	112	European Euro
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	21.676.588.626	1.559	Indonesian Rupiah
Swedish Krona	SEK	1.911.000	205	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD	196.626	146	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	2.613.607	24	Japanese Yen
Euro Eropa	Euro	4.894	5	European Euro
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	325.494.924.533	23.415	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	313.255	351	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	143.874	Indonesian Rupiah

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2019			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	280.696.994.280	20.191	Indonesian Rupiah	
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah	
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	179.843	Indonesian Rupiah	
Total Liabilitas			420.521	Total Liabilities	
Aset - Neto			30.778	Assets - Net	
		2018			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
ASET					
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Rupiah Indonesia	Rp	1.415.365.689.363	97.739	Indonesian Rupiah	
Yuan Cina	CNY	1.332.266	194	Chinese Yuan	
Euro Eropa	Euro	22.332	26	European Euro	
Dolar Singapura	SGD	9.625	7	Singaporean Dollar	
Piutang usaha				Trade receivables	
Rupiah Indonesia	Rp	1.702.218.984.748	117.548	Indonesian Rupiah	
Piutang pihak berelasi				Due from related parties	
Rupiah Indonesia	Rp	13.112.954.759	906	Indonesian Rupiah	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Rupiah Indonesia	Rp	5.301.121.370	366	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	1.020	1	European Euro	
Aset lancar lainnya				Other current assets	
Rupiah Indonesia	Rp	1.889.110.261.524	130.454	Indonesian Rupiah	
Total Aset			347.241	Total Assets	
LIABILITAS					
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	725.221.887.534	50.081	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	513.712	587	European Euro	
Utang usaha				Trade payables	
Rupiah Indonesia	Rp	139.312.421.512	9.620	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	146.660	168	European Euro	
Dolar Singapura	SGD	202.745	148	Singaporean Dollar	
Yen Jepang	JPY	1.123.800	10	Japanese Yen	

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2018		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	36.133.679.908	2.495	Indonesian Rupiah
Swedish Krona	SEK	1.911.000	213	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD	157.673	115	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	336.498.457.134	23.237	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	893.055	1.021	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	138.112	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	400.994.990.472	27.691	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	172.640	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			426.157	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(78.916)	Liabilities - Net

Jika, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,5 juta dan USD3,9 juta.

If, as of December 31, 2019 and 2018, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD1.5 million and USD3.9 million, respectively.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,4 juta dan USD2,3 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If, as of December 31, 2019 and 2018, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD1.4 million and USD2.3 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

	2019					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	116.786	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	11.973	5.818	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	5.827	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	20.964	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi Medium-term notes	14.489	14.489	-	14.489	-	Due to a related party
Pinjaman bank jangka panjang	143.874	143.874	71.937	71.937	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	72.932	72.932	48.245	24.687	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	17.341	61.805	77.549	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	25.862	92.184	115.667	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	-	179.843	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.052.914	1.052.914	318.935	540.763	193.216	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2018					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	105.680	105.680	105.680	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha	11.497	11.497	9.466	2.031	-	Trade payables	
Utang lain-lain	13.012	13.012	13.012	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	21.590	21.590	21.590	-	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi Medium-term notes	9.074 138.112	9.074 138.112	- 69.056	9.074 69.056	- -	Due to a related party Medium-term notes	
Pinjaman bank jangka panjang	116.911	116.911	44.787	72.124	-	Long-term bank loans	
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	35.946	35.946	1.505	5.576	28.865	Long-term loans at nominal value	
Wesel bayar pada nilai nominal	347.266	347.266	14.540	53.861	278.865	Notes payable at nominal value	
Sukuk Mudharabah	172.640	172.640	-	172.640	-	Sukuk Mudharabah	
Total	971.728	971.728	279.636	384.362	307.730	Total	

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	2019	2018	
Pinjaman berbunga	961.084	893.380	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	1.063.901	924.343	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	1,0	Debt to Equity Ratio

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tertanggal 28 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun 2018 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD24,0 juta (atau setara dengan Rp345,2 miliar). Pada akhir bulan September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tertanggal 26 Januari 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun 2016 sebesar USD85,0 juta (atau setara dengan Rp1,1 triliun). Pembagian dividen akan dilakukan dalam jangka waktu enam (6) bulan terhitung sejak Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2017. Pada bulan Juni 2018, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	2.187	35.624	Reclassifications of asset under construction

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

39. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 80 dated June 28, 2019, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2018, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.4 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD24.0 million (or equivalent to Rp345.2 billion). In the end of September 2019, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 73 dated January 26, 2018, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2016 amounting to USD85.0 million (or equivalent to Rp1.1 trillion). Distribution of dividends will be conducted within six (6) months from the signing of the Circular Resolution of Shareholders on December 28, 2017. In June 2018, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activity not affecting cash flows:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek Medium-term notes	105.680	11.106	-	-	116.786	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	138.112	(75)	5.837	-	143.874	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	116.911	(45.033)	1.054	-	72.932	Long-term bank loans
Wesel bayar Notes payable	37.729	(13.005)	-	131.971	156.695	Long-term loans
Utang obligasi Bonds payable	364.522	(19.397)	-	(111.412)	233.713	Notes payable
Utang dividen Dividend payable	-	90.000	-	-	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah Sukuk Mudharabah	-	(24.000)	(414)	24.414	-	Dividend payable
	172.640	-	7.203	-	179.843	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	935.594	(404)	13.680	44.973	993.843	Carrying Amounts

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek Medium-term notes	56.258 147.624	49.422 -	- (9.512)	- -	105.680 138.112	Short-term bank loans Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang Pinjaman jangka panjang	189.153 38.203	(69.524) (928)	(2.718) -	- 454	116.911 37.729	Long-term bank loans Long-term loans
Wesel bayar	369.098	(8.959)	-	4.383	364.522	Notes payable
Utang dividen	-	(85.000)	-	85.000	-	Dividend payable
Sukuk Mudharabah	-	164.669	7.971	-	172.640	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	800.336	49.680	(4.259)	89.837	935.594	Carrying Amounts

**41. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**41. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2019	162.956	2.750.715	59,24	2019
2018	120.756	2.750.715	43,90	2018

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

**42. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAKs which are effective on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

**42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**42. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 is as follows:

- PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.